

**PENGEMBANGAN ASSESMEN KECERDASAN  
BERGANDA PADA PEMBELAJARAN PAI**



**Oleh :**

**Lenny Anita  
NIM: 5032021010**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Salah satu Syarat  
Memperoleh Gelar Akademik Magister  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Pascasarjana IAIN Langsa

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
LANGSA  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lenny Anita

Nim : 5032021010

Jenjang : Magister

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, terkecuali pada bagian yang terdapat rujukan sumbernya. Naskah tesis ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri atau terdapat plagiasi didalamnya, maka saya siap dan bersedia di tindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Langsa, 01 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Lenny Anita

NIM 5032021010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

Kampus IAIN Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh – Kota Langsa – Aceh  
Telepon (0641) 22619 – 23129; Faksimili (0641) 425139; Surel: [info@iainlangsa.ac.id](mailto:info@iainlangsa.ac.id);  
Website: [www.iainlangsa.ac.id](http://www.iainlangsa.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS KEUANGAN**

Nomor : 069/PNBP/TESIS/07/2023

Bendahara PNBP Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa menerangkan :

NAMA : LENNY ANITA  
NIM : 5032021010  
SEMESTER : IV (EMPAT)  
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PASCASARJANA : MAGISTER S2

Bahwa mahasiswa yang tersebut namanya diatas telah melunasi uang sumbangan pembinaan pendidikan (SPP), TOEFL, TOAFL, Uang Ujian Akhir dan biaya lainnya dan kepada yang bersangkutan berhak mengurus keperluan sidang munaqasyah. **SURAT INI HANYA BERLAKU UNTUK SATU SEMESTER (SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023).**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, 31 July 2023

Bendahara PNBP



Cici Dewi Sari Murni, SE.Ak, M.Ak  
NIP. 19810203 200901 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
PROGRAM PASCASARJANA**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI SIDING MUNAQASYAH**

Tesis berjudul : Pengembangan Assesmen Kecerdasan Berganda Pada Pembelajaran PAI  
Nama : Lenny Anita  
Nim : 5032021010  
Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian tesis :

Ketua : Dr. Nurmawati, M.Pd

Sekretaris : Dr. T. Wildan, MA

Anggota : Dr. Sabaruddin, M.Si

(Penguji 1)

Dr. Amiruddin, MA

(Penguji 2)

Dr. Mukhlis, Lc, M.Pd.I

(Penguji 3)

Diuji di Langsa pada tanggal 09 Agustus 2023

Pukul : 08.00 WIB - selesai

Hasil/Nilai : 95,8

Predikat : ~~Memuaskan~~/sangat Memuaskan/ ~~Dengan Pujian\*~~

- Coret yang tidak perlu

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
SEMINAR HASIL TESIS**

Tesis berjudul : Pengembangan Assesmen Kecerdasan Berganda pada Pembelajaran PAI

Nama : Lenny Anita

Nim : 5032021010

Program Studi : Magister (S2) Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian tesis :

Ketua : Dr. Amiruddin, M.A.

Sekretaris : Dr. T. Wildan, M.A.

Anggota : Dr. Mukhlis, Lc. M.Pd.I

( Penguji 1 )

Dr. Nurmawati, M.Pd

( Penguji 2 )

Dr. Sabaruddin, M.Si

( Penguji 3 )

(  )  
(  )  
(  )  
(  )  
(  )

Diuji di Langsa pada tanggal 25 Juli 2023

Pukul : 09.00 s.d 12.00 WIB

Hasil/Nilai : 93/A

Predikat : Memuaskan/sangat Memuaskan/ Dengan Pujian\*

- Coret yang tidak perlu

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Pendidikan Agama Islam  
Pasca Sarjana IAIN Langsa

Assalamu`alaikum wr, wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PENGEMBANGAN ASSESMENT KECERDASAN BERGANDA PADA PEMBELAJARAN PAI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Lenny Anita

NIM : 5032021010

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu`alaikum wr, wb

Langsa, 19 Juni 2023

Pembimbing I



Dr. Nurmawati, M.Pd

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Pendidikan Agama Islam  
Pasca Sarjana IAIN Langsa

Assalamu`alaikum wr, wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PENGEMBANGAN ASSESMENT KECERDASAN BERGANDA PADA PEMBELAJARAN PAI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Lenny Anita

NIM : 5032021010

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana IAIN Langsa untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu`alaikum wr, wb

Langsa, 19 Juni 2023

Pembimbing II

  
Dr. Sabaruddin, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN**

Kampus Zawiyah Cot Kala, Jl. Meurandeh - Kota Langsa - Aceh  
Telepon (0641) 425139 Faximili (0641) 425129 Surel: info@iainlangsa.ac.id  
Website : http : // pustakaiaainlangsa.ac.id . E-Mail : Pustaka@iainlangsa.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PERPUSTAKAAN (SKBP)**

Nomor : 253.8 / In.24/ PTK/ PP.00.9/ 07/ 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dr. Nurmawati, M.Pd**  
NIP : 19810112 200801 2 015  
Jabatan : Kepala UPT. Perpustakaan IAIN Langsa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Lenny Anita**  
NIM : 5032021010  
Tempat/Tgl Lahir : Rantau Panjang Peureulak, 09 Agustus 1984  
Fakultas/Prodi : PPs/ PAI  
Semester/Unit : IV/ 2  
Alamat : Gp. Meurandeh Aceh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa

Mahasiswa yang namanya tersebut telah mengembalikan semua koleksi buku serta kitab milik UPT. Perpustakaan IAIN Langsa, dan tidak terdaftar dalam program keterlambatan peminjaman koleksi perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Langsa, 28 Juli 2023  
Kepala,  
  
Nurmawati





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**  
**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jln. Meurandeh - Kota Langsa – Provinsi Aceh  
Telepon (0641) - 22619 / 23129; Faksimili (0641) 425139; Surel: [info@lainlangsa.ac.id](mailto:info@lainlangsa.ac.id);  
Website: <http://pps.iainlangsa.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN AKTIF**

Nomor : B-362/In.24/PPs/PP.00.9/07/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Zulfikar, MA  
NIP : 19720909 199905 1 001  
Jabatan : Direktur Pascasarjana Program Magister IAIN Langsa

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lenny Anita  
NIM : 5032021010  
Tempat, Tanggal Lahir : Rantau Panjang Peureulak / 09 Agustus 1984  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester/Unit : IV/2  
Alamat : Dusun. Mulia Desa. Meurandeh Aceh  
Kec. Langsa Lama – Kota Langsa

Adalah benar mahasiswa Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Langsa dan tercatat Masih Aktif sebagai mahasiswa pada Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Langsa, 14 Juli 2023

Direktur,

  
ZULFIKAR

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI di sekolah tingkat SMP. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development (R&D)* yakni suatu metode yang digunakan untuk menghasilkan suatu format penilaian yang dapat dikembangkan di sekolah-sekolah tingkat SMP. Adapun model pengembangan dalam penelitian ini mengacu pada model 4D (*four-D*) yang terdiri dari 4 tahap diantaranya *define* (definisi), *design* (rancangan), *develop* (mengembangkan), dan *disseminate* (menyebarkan). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni wawancara, dokumentasi, dan angket. Sampel dalam penelitian ini adalah guru-guru PAI tingkat SMP di wilayah Birem Bayeun. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dengan sampel 3 orang guru PAI tingkat SMP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa format penilaian yang digunakan guru masih kurang tepat sehingga hasil belajar peserta didik tidak terukur dengan baik terlihat nilai perolehan sebesar 73 dan masih di bawah KKM karena penilaian yang dilakukan guru hanya berfokus pada format penilaian aspek kognitifnya sedangkan aspek afektif dan psikomotornya terabaikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa format penilaian yang digunakan guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI. Setelah dilakukan pengembangan terlihat perolehan nilai peserta didik pada KI-1 87, KI-2 89, KI-3 73, KI-4 85. Nilai keseluruhan pada tiap-tiap KI setelah dijumlahkan memperoleh hasil sebesar 83,5 sudah sesuai yang diharapkan karena sudah di atas KKM sebesar 80. Hal ini terjadi karena penilaian dilakukan secara lengkap baik dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotor nya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan ini berhasil dilakukan

**Kata Kunci :** *Pengembangan, Assesmen, Kecerdasan berganda, Pembelajaran PAI*

## ABSTRACT

This study aims to develop an assessment of multiple intelligences in PAI learning in junior high schools. The research method used is Research and Development (R&D), which is a method used to produce an assessment format that can be developed in junior high schools. The development model in this study refers to the 4D (four-D) model which consists of 4 stages including define, design, develop, and disseminate. Data collection techniques in this study were interviews, documentation, and questionnaires. The sample in this study were Islamic Religion teachers at the junior high school level in the Birem Bayeun area. The data collection technique was carried out by means of interviews with a sample of 3 junior high school Islamic education teachers. The results showed that the assessment format used by the teacher was still inaccurate so that the learning outcomes of students were not well measured, it was seen that the acquisition value was 73 and was still below the KKM because the assessment carried out by the teacher only focused on the cognitive aspect assessment format while the affective and psychomotor aspects were neglected. so that it can be concluded that the assessment format used by the teacher influences the learning outcomes of students in learning PAI. After developing it, it can be seen that the acquisition of student scores at KI-1 87, KI-2 89, KI-3 73, KI-4 85. The overall score for each KI after adding up to get a result of 83.5 is as expected because it has above the KKM of 80. This happened because the assessment was carried out in full both from the affective, cognitive, and psychomotor aspects. Thus it can be concluded that this development was successful

Keywords: Development, Assessment, multiple intelligences, PAI Learning

## خلاصة

في المدارس PAI تهدف هذه الدراسة إلى تطوير تقييم الذكاءات المتعددة في تعلم ، وهي طريقة تستخدم (R&D) طريقة البحث المستخدمة هي البحث والتطوير . الثانوية يشير نموذج التطوير في هذه . لإنتاج تنسيق تقييم يمكن تطويره في المدارس الإعدادية مراحل بما في ذلك التعريف 4 الذي يتكون من (رباعي الأبعاد) 4D الدراسة إلى نموذج كانت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي المقابلات . والتصميم والتطوير والنشر عينة الدراسة كانت من معلمي الدين الإسلامي في المرحلة . والتوثيق والاستبيانات تم تنفيذ تقنية جمع البيانات من خلال مقابلات مع عينة . الإعدادية في منطقة بيرم بايون أظهرت النتائج أن شكل التقييم الذي . معلمي التربية الإسلامية بالمرحلة الإعدادية 3 من استخدمه المعلم لا يزال غير دقيق بحيث لم يتم قياس نتائج التعلم للطلاب بشكل جيد ، لأن التقييم الذي أجراه KKM وما زالت أقل من 73 وقد لوحظ أن قيمة الاستحواذ كانت المعلم فقط ركز على شكل تقييم الجانب المعرفي بينما تم إهمال الجوانب العاطفية والنفسية الحركية ، بحيث يمكن استنتاج أن صيغة التقييم المستخدمة من قبل المعلم تؤثر بعد تطويره ، يمكن ملاحظة أن الحصول على PAI على نتائج التعلم للطلاب في تعلم النتيجة الإجمالية . KI-4 85 ، KI-3 73 ، KI-2 89 ، KI-1 87 درجات الطلاب في KKM 80 كما هو متوقع لأنه أعلى من 83.5 بعد الجمع للحصول على نتيجة KI لكل . حدث هذا لأن التقييم تم تنفيذه بالكامل من الجوانب العاطفية والمعرفية والنفسية الحركية وبالتالي يمكن استنتاج أن هذا التطور كان ناجحًا

PAI التطوير ، التقييم ، الذكاءات المتعددة ، تعلم :الكلمات المفتاحية

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga Tesis dengan judul “**Pengembangan Assesmen Kecerdasan Berganda pada Pembelajaran PAI**” dapat diselesaikan. Selawat dan salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw, yang telah membawa petunjuk dan jalan kebenaran untuk menggapai kebahagiaan hidup lahir, batin, dunia, dan akhirat.

Penulisan Tesis ini penulis ajukan salah satu syarat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar akademik megister program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa. Penulis menyadari bahwa Tesis ini sulit terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini sekiranya patutlah bagi penulis untuk berterima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor IAIN Langsa Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di pascasarjana IAIN Langsa.
2. Direktur Pascasarjana IAIN Langs Dr. Zulfikar, MA, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi selama di Pascasarjana IAIN Langsa.
3. Pembimbing I Dr. Nurmawati, M.Pd dan Pembimbing II Dr. Sabarudin, MA, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyelesaikan dan penyusunan Tesis ini.
4. Para dosen dan staf administrasi di lingkungan pascasarjana IAIN Langsa yang telah banyak memberikan pegetahuan dan kemudahan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan studi ini. Juga kepada seluruh pegawai perpustakaan IAIN Langsa yang banyak membantu dalam peminjaman buku-buku referensi untuk menyelesaikan Tesis ini.
5. Para keluarga besar saya teruntuk Orang tua terkasih yang telah memberikan doa yang tulus Ikhlas, Suami dan Anak-anak tercinta yang telah banyak memberikan perhatian, dukungan, dan kontribusi kepada saya dalam menyelesaikan Tesis ini.

6. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga memberikan semangat dan membangkitkan motivasi agar dapat segera menyelesaikan Tesis ini tepat waktu.

Kiranya penulis mohon maaf bahwa jika dalam penulisan Tesis ini terdapat kekurangan dan kesalahan, baik dalam penulisan maupun dalam susunan kalimatnya.

Semoga Tesis sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Magister pada disiplin keilmuan Pendidikan Agama Islam di kampus Pascasarjana (S2) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa, dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi para pembaca. *Aamiin*

Langsa, 10 Agustus 2023  
Penulis

**LENNY ANITA**  
NIM 5032021010

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME	
HALAMAN PENGESAHAN DIREKTUR	
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	
NOTA DINAS PEMBIMBING	
ABSTRAK .....	i
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	iv
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi Operasional .....	5
1. Assesmen .....	5
2. Kecerdasan Berganda.....	6
3. Pembelajaran PAI.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Pengembangan.....	10
1. Pengertian Pengembangan .....	10
2. Model Pengembangan.....	10
B. Assesmen.....	11
3. Pengertian Assesmen .....	11
4. Tujuan dan Fungsi Penilaian.....	12
C. Kecerdasan Berganda.....	13
1. Pengertian Kecerdasan Berganda.....	13
2. Jenis Kecerdasan Berganda.....	13
D. Pembelajaran PAI.....	19
1. Pengertian Pembelajaran PAI .....	19
2. Tujuan Pembelajaran PAI.....	20
E. Kecerdasan Berganda pada Pembelajaran PAI.....	21
1. Strategi Kecerdasan Spasial pada Pembelajaran PAI .....	22
2. Strategi Kecerdasan Kinestetik pada Pembelajaran PAI .....	22
3. Strategi Kecerdasan Linguistik pada Pembelajaran PAI .....	23
4. Strategi Kecerdasan Interpersonal pada Pembelajaran PAI.....	24
5. Strategi Kecerdasan Intrapersonal pada Pembelajaran PAI.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Model Penelitian .....	26

B. Rancangan Penelitian .....	26
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	27
1. <i>Define</i> (Pendefenisian) Instrumen.....	28
2. <i>Design</i> (Perancangan) Instrumen .....	29
3. <i>Develop</i> (Pengembangan) Instrumen .....	32
4. <i>Disseminate</i> (Penyebaran) Instrumen .....	35
D. Metode dan Alat Pengumpulan Data .....	35
E. Teknis Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
1. <i>Define</i> Assesmen Kecerdasan Berganda.....	37
2. <i>Design</i> Assesmen Kecerdasan Berganda .....	45
3. <i>Develop</i> Assesmen Kecerdasan Berganda .....	60
4. <i>Disseminate</i> Assesmen Kecerdasan Berganda.....	66
B. Pembahasan .....	67
1. Penilaian Kecerdasan Berganda Pada Pembelajaran PAI.....	67
2. Desain Rancangan Assesmen Kecerdasan Berganda Pada Pembelajaran PAI.....	68
3. Pengukuran Pengembangan Assesmen Kecerdasan Berganda Pada Pembelajaran PAI.....	68
4. Pengukuran Implementasi Assesmen Kecerdasan Berganda Pada Pembelajaran PAI.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Instrumen Wawancara .....	29
Tabel 3.2. Kisi-kisi kecerdasan berganda (KB) .....	29
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Validasi Ahli Pengembangan .....	33
Tabel 3.4. Interpretasi Nilai Kappa Menurut McHugh (2012).....	34
Tabel 3.5. Kisi-Kisi Instrumen Kelayakan oleh pengguna .....	34
Tabel 4.1. Pengembangan data Hasil wawancara .....	39
Tabel 4.2. Desain Assesmen Kecerdasan Berganda.....	46
Tabel 4.3. Kisi-kisi Instrumen Non Test Pengembangan Penilaian kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI.....	59
Tabel 4.4. Uji Reliabilitas Interrater Instrumen Penelitian .....	62
Tabel 4.5. Konsistensi Penilaian Antar Rater .....	62
Tabel 4.6. Penilaian Afektif (spiritual) KI-1 .....	63
Tabel 4.7. Penilaian Sosial KI-2.....	64
Tabel 4.8. Penilaian Pengetahuan KI-3 .....	65
Tabel 4.9. Penilaian Keterampilan KI-4.....	66
Tabel 4.10. Penilaian Afektif Sikap Spiritual KI-1 .....	70
Tabel 4.11. Penilaian Afektif Sikap Sosial KI-2 .....	71
Tabel 4.12. Penilaian Kognitif (Pengetahuan) KI-3.....	72
Tabel 4.13. Penilaian Psikomotor (Keterampilan) KI-4.....	72
Tabel 4.14. Rekapitulasi Nilai KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Desain 4d Thiagarajan.....	27
Gambar 3.2. Desain Pengembangan Assesmen Kecerdasan Ganda (AKB)..	28
Gambar 4.1. Indikator KB yang Ingin Dikembangkan .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Test Pengembangan Penilaian Kecerdasan Berganda Pada Pembelajaran PAI
- Lampiran 2 Pengembangan Penilaian Kecerdasan Berganda Pada Pembelajaran PAI
- Lampiran 3 Format Penilaian
- Lampiran 4 Uji Validasi Instrumen
- Lampiran 5 Penilaian Spiritual (K-1)
- Lampiran 6 Penilaian Sikap Sosial (K-2)
- Lampiran 7 Penilaian Pengetahuan (KD-3)
- Lampiran 8 Penilaian Keterampilan (KD-4)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh guru yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar<sup>1</sup>. Pada kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran yang cukup penting untuk membuat ilmu-ilmu yang diajarkan dapat diterima oleh peserta didik yang ada. Guru berperan sebagai seseorang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau tenaga profesional yang dapat menjadikan peserta didiknya untuk merencanakan, menganalisis, dan menyimpulkan masalah yang dihadapinya<sup>2</sup>. Peran guru tidak hanya pada proses pembelajaran saja tapi juga pada proses penilaian harian dari hasil belajar peserta didik untuk dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran di kelas baik dalam hal pemahaman atau pengetahuan maupun kedewasaannya. Assesmen merupakan kegiatan yang sistematis dalam rangka mengumpulkan segala informasi terkait dengan perkembangan peserta didik yang melibatkan perkembangan dalam hal *multiple intelligences*<sup>3</sup> Akan tetapi kenyataan yang ada hari ini bahwa dalam memberikan penilaian serta mengukur kemampuan peserta didik, guru hanya berfokus pada penilaian kognitifnya saja dengan demikian sering terdapat hasil belajar yang tidak tuntas di bawah KKM jarang terdapat guru yang melakukan pengukuran terhadap aspek afektif dan psikomotor oleh karena nya dalam hal ini perlu adanya pengembangan suatu format penilaian yang tepat yang tentunya tercantum suatu penilaian yang komplit baik dari segi afektif, kognitif, maupun psikomotor agar pengukuran suatu penilaian yang dilakukan guru tercapai dengan baik dan maksimal sehingga peserta didik memperoleh hasil penilaian yang lebih baik dari sebelumnya.

---

<sup>1</sup> Sudjana N, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 28

<sup>2</sup> Djamarah, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Pustaka, 2015), h. 280

<sup>3</sup> Jamaris dan Edwita, *Formal Multiple Intelligences Instruments for 4-6 Years Old Children*, (*American Journal of Educational Research*, 2014)

Berbicara tentang pembelajaran tidak lepas dengan peran guru serta hasil belajar yang diperoleh peserta didik tentunya. Dalam hal ini merupakan upaya yang dilakukan guru pada kegiatan pembelajaran sangatlah menitik beratkan pada kemampuan guru menyampaikan materi ajar serta cara guru menyusun assesmen harian yang tepat, sehingga perolehan hasil pembelajaran dapat diukur secara berkesinambungan. Assesmen sebuah proses menentukan hasil yang telah di capai dari beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya suatu tujuan<sup>4</sup>. Assesmen merupakan suatu proses penilaian pertumbuhan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pencapaian perkembangan peserta didik perlu di ukur, baik posisi peserta didik sebagai individu maupun posisinya dalam kegiatan kelompok. Hal demikian perlu disadari oleh guru karena pada umumnya peserta didik masuk kelas dengan kemampuan yang bervariasi. Ada peserta didik yang cepat tangkap dengan materi yang disampaikan guru dan ada juga peserta didik yang lambat dalam menangkap materi yang disampaikan guru. guru dapat memberikan penilaian pertumbuhan kemampuan peserta didik dengan mengetahui apa yang mereka kerjakan pada awal sampai akhir pembelajaran.

Beberapa sistem assesmen kecerdasan berganda yang diterapkan guru juga perlu disampaikan kepada peserta didik agar nantinya para peserta didik dapat mengetahui akan poin-poin apa saja yang akan menjadi assesmen guru dalam kegiatan pembelajaran, baik itu pada assesmen pengetahuan maupun assesmen lain yang berkaitan dengan pembelajaran yang sedang dilaluinya. Sebagian besar yang tampak terlihat di depan mata bahwa assesmen peserta didik terlihat rendah, namun pada kenyataannya bahwa tidak semua peserta didik dapat dianggap bodoh karena assesmen rendah yang disandangnya akan tetapi hal ini bisa jadi karena kedewasaan peserta didik dalam menyelesaikan atau memecahkan masalah masih kurang tepat. Atau jadi, karena kompetensi guru dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik masih jauh dari kata sempurna atau dengan kata lain bisa disebut kurang tepat sehingga assesmen yang diperoleh peserta didik dinyatakan masih dibawah KKM

---

<sup>4</sup> Suharsimi A, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, rineka Cipta, Cet ke 12, 2002), h. 1

akibatnya karena guru mengukur kemampuan peserta didik hanya berdasarkan aspek kognitif nya saja bahkan mengabaikan aspek afektif dan psikomotoriknya sementara itu yang dapat mengukur kemampuan peserta didik bisa dilihat dari seluruh aspek yang ada baik dari afektif, kognitif, maupun psikomotornya.

Kompetensi profesional guru yaitu seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh guru agar ia dapat melaksanakan tugas mengajar<sup>5</sup>. Kompetensi guru dalam memberikan assesmen kecerdasan berganda terhadap peserta didik masih perlu ditingkatkan agar perolehan nilai peserta didik dapat lebih meningkat dengan baik. Kecerdasan berganda sebagai konsep atau teori yang bertujuan untuk melihat kecerdasan manusia secara utuh bukan hanya pada kecerdasan intelektual karena manusia memiliki potensi yang sangat luas bukan sekedar kemampuan pengetahuan saja melainkan juga potensi sosial, spiritual emosional<sup>6</sup>. Tak bisa dipungkiri bahwa kemerosotan nilai yang diperoleh peserta didik adalah karena kekeliruan, format penilaian yang kurang tepat karena pada format tersebut guru masih berfokus pada aspek kognitif semata sedangkan aspek afektif dan psikomotor masih terabaikan serta kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik masih belum tepat. hal ini dapat diketahui melalui wawancara sesama guru PAI pada pertemuan MGMP di wilayah rantau selamat.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tesis dengan judul **”Pengembangan Assesmen Kecerdasan Berganda pada Pembelajaran PAI”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah nya adalah:

1. Bagaimanakah penilaian kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI di sekolah?

---

<sup>5</sup> Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 18-19

<sup>6</sup> Darda, Prameswari, dan Nisa, Analisis Metode Islamic Montessori for Multiple Intelligences pada Anaka Generasi Alpha dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (*At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 2023)

2. Bagaimanakah mendesain rancangan Assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI?
3. Bagaimanakah mengukur pengembangan Assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI?
4. Bagaimanakah mengukur implementasi Assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara empiris untuk:

1. Penilaian kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI di sekolah
2. Mendesain rancangan Assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI
3. Mengukur pengembangan Assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI
4. Mengukur implementasi Assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian di atas yang telah penulis paparkan, maka penulis berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman penulis terkait Pengembangan Assesmen Kecerdasan Berganda pada Pembelajaran PAI di sekolah.

2. Instansi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi instansi pendidikan/sekolah dan para guru untuk dapat memperbaiki penilaian (*assessment*) pembelajaran PAI, dan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas agar dapat memperbaiki hasil belajar yang lebih baik dan semangat peserta didik dalam belajar.

### 3. Masyarakat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi khazanah ilmu pengetahuan serta acuan untuk bahan penelitian yang akan datang khususnya dalam pengembangan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI. penelitian ini penulis harapkan agar dapat memberikan inspirasi serta menemukan solusi untuk mencari cara terbaik dalam penilaian (*assessment*) kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI di sekolah

## E. Definisi Operasional

### 1. Assesmen

Assesmen merupakan suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk menginterpretasikan sekumpulan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari pengukuran dalam rangka untuk melakukan evaluasi terhadap sesuatu. Dalam suatu proses menginterpretasikan data mentah menjadi informasi yang bermakna, pendidikan akan menggunakan prosedur *norm-referenced* atau *criterion-referenced*. Ketika seorang guru membandingkan antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lainnya yang berada dalam satu kelas, maka guru tersebut menginterpretasikan data menggunakan *norm-referenced*. Sebaliknya jika seorang guru membandingkan hasil pengukuran peserta didik dengan kriteria tertentu maka guru tersebut sedang menggunakan *criterion-referenced*. Di sekolah kita mengenal hal yang demikian itu sebagai penilaian acuan norma (PAN) dan penilaian acuan kriteria (PAK).

Penilaian acuan norma merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan seorang peserta didik dibandingkan dengan kemampuan teman sekelasnya. PAN berasumsi bahwa kemampuan peserta didik berbeda-beda dan dapat digambarkan menurut distribusi norma. Perbedaan ini mesti ditunjukkan dari hasil pengukuran, misalnya setelah mengikuti pembelajaran selama satu semester maka guru melakukan penilaian terhadap peserta didik tersebut. Hasil ujian peserta didik dibandingkan dengan



teman kelompoknya, dengan demikian dapat diketahui pula posisi peserta didik tersebut dalam kelompoknya.

Sedangkan PAK merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dibandingkan dengan kriteria yang telah dibuat terlebih dahulu. PAK berasumsi bahwa hampir seluruh peserta didik bisa belajar apa saja akan tetapi memiliki waktu yang berbeda. Konsekuensi acuan ini adalah adanya program remedial. Penafsiran ketercapaian SK, KD, dan Indikator selalu dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan terlebih dahulu oleh sekolah atau para guru.

## 2. Kecerdasan Berganda

Kecerdasan Berganda merupakan kemampuan untuk memecahkan masalah atau menciptakan suatu produk yang bernilai dalam suatu latar belakang budaya tertentu atau kecerdasan berganda merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang dapat diaktifkan melalui proses belajar atau kegiatan pembelajaran, berinteraksi dengan manusia lainnya yang dekat dengan kita. Pendidikan harus mengetahui sebanyak mungkin tentang profil kecerdasan pada setiap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya dan sedapat mungkin guru harus mengajar dan menilai dengan cara yang menonjolkan kemampuan peserta didik tersebut.<sup>7</sup> Beberapa jenis intellegensi/kecerdasan yang dikemukakan oleh *Howard Gardner*, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan ini merupakan kemampuan berpikir dalam bentuk kata-kata dan penggunaan bahasa agar dapat mengekspresikan serta memberikan makna yang lengkap. Biasanya kecerdasan ini dimiliki oleh seorang pengarang, penyair, jurnalis, penyiar berita, dan pembicara;

### 2. Kecerdasan spasial

Kemampuan membangkitkan kapasitas untuk berpikir dalam tiga dimensi seperti yang dilakukan pelaut, pilot, pelukis, pemahat, serta arsitek.

---

<sup>7</sup> Gardner H, *Multiple Intelligences, Frames of Mind The Theory of Multiple Intelligences*, (New York: Basic Books, 1993), h. XVI

Kecerdasan ini dapat memungkinkan seseorang merasakan bayangan eksternal dan internal, melukiskan kembali, mengubah dan memodifikasi bayangan dan obyek melalui ruang untuk menghasilkan suatu gambar atau suatu benda;

3. Kecerdasan logis matematis (cerdas angka)

Kecerdasan matematis logis menekankan kemampuan dalam berhitung, mempertimbangkan hipotesis, mengukur serta menyelesaikan operasi-operasi angka, karakteristik kecerdasan ini diantaranya adalah: Kemampuan menghitung, memperkirakan, menafsirkan pola-pola dan hubungan. Kecerdasan matematis logis tidak terbatas pada pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan alam saja, akan tetapi berlaku juga untuk semua dimensi pengetahuan, termasuk ilmu social dan humaniora.

4. Kecerdasan Musik

Kecerdasan ini merupakan kemampuan seseorang pada sensitivitas akan suatu pola titik nada, melodi, ritme, dimana musik dapat dipahami melalui pelibatan seluruh fungsi panca indera. karakteristik strategi belajar kecerdasan musik dengan mendengarkan kemudian meresponkan ketertarikan terhadap berbagai bunyi musik, menikmati suara musik ataupun suara alam pada suasana dalam pembelajaran.

5. Kecerdasan kinestetik tubuh

Kemampuan seseorang untuk menggerakkan suatu objek dan keterampilan fisik yang halus. Kemampuan dan kecerdasan ini dimiliki oleh para atlet, penari, ahli bedah, dan seniman;

6. Kecerdasan interpersonal

Merupakan kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain secara afektif, seperti yang dimiliki oleh guru, pekerja sosial, artis atau politis yang sukses;

7. Kecerdasan intrapersonal

Merupakan kemampuan untuk membuat persepsi yang akurat tentang diri sendiri dan menggunakan pengetahuannya untuk merencanakan dan

mengarahkan hidup seseorang seperti yang dimiliki oleh ahli agama, ahli psikologi, dan ahli filsafat;

#### 8. Kecerdasan Natural

Merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu yang terkait dengan lingkungan alam dan merupakan kecerdasan kedelapan dari kecerdasan yang tidak termasuk teori asli *Multiple Intelligences* dari Gardner. Kecerdasan ini terkait dengan sensitifitas terhadap alam dan faktor lingkungan, misalnya mudah berinteraksi dengan hewan, mampu memprediksi terjadinya perubahan alam, mudah mengenali berbagai peristiwa hewan maupun tumbuhan. Kecerdasan ini akan lebih mudah diwujudkan melalui pengumpulan dan penganalisaan suatu subjek yang berhubungan dengan alam;

### 3. Pembelajaran PAI

Pembelajaran adalah terjemahan yang berasal dari kata (instruction) yang dalam bahasa Yunani disebut sebagai *instructus* atau (*intruere*) yaitu menyampaikan pikiran, oleh sebab itu arti dari intruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah di olah melalui pembelajaran. Belajar di rancang untuk menyampaikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental atau fisik melalui interaksi peserta didik, baik itu antara peserta didik dengan guru, lingkungan, maupun sumber belajar lainnya untuk mencapai capaian pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru agar peserta didik dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan sesuai harapan. Strategi pengajaran merupakan keseluruhan dari metode-metode yang menitik beratkan pada kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran dalam konteks pendidikan adalah aktivitas pendidikan berupa pemberian bimbingan dan bantuan rohani. Selain itu, pembelajaran adalah proses pembelajaran peserta didik agar dapat mempelajari sesuatu yang relevan dan bermakna, kemudian juga untuk mengembangkan pengalaman belajar dimana peserta didik dapat secara aktif menciptakan apa yang sudah diketahuinya dengan pengalaman yang didapat. Kegiatan ini akan membantu

peserta didik untuk mempelajari sesuatu secara lebih aktif dan efisien. Dalam pengertian lainnya pembelajaran adalah sistem yang bertujuan membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun untuk mendukung terjadinya proses belajar yang bersifat internal.

Sedangkan pendidikan agama islam (PAI) merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai panduan hidup<sup>8</sup> Pendidikan agama islam merupakan upaya mendidik ajaran islam dan nilainya agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup). PAI juga merupakan upaya sadar untuk mentaati ketentuan Allah SWT sebagai pedoman dan dasar peserta didik agar berpengetahuan keagamaan dan handal dalam menjalankan ketentuan Allah SWT secara menyeluruh. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa PAI adalah sebuah sistem pendidikan yang mengupayakan terbentuknya akhlakulkarimah serta memiliki kecakapan hidup berdasarkan nilai islam. Karena pendidikan islam mencakup dua hal, diantaranya adalah 1) mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai nilai atau akhlak islam, 2) mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran islam yang sekaligus menjadi pengetahuan tentang ajaran islam itu sendiri.

---

<sup>8</sup> Munif Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-anak Juara*, (Bandung: Kaifa Learning, 2012), h. 48

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pengembangan instrument assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI memiliki tahapan pengembangan berdasarkan model 4D diantaranya adalah *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Dissiminate* (Penyebaran). Dari ke empat tahapan tersebut penulis gunakan untuk menemukan hasil dari penelitian yang penulis lakukan dalam penulisan tesis ini. Adapun langkah dari tahapan tersebut diantaranya adalah:

##### **1. *Define* Assesmen Kecerdasan Berganda**

Pada tahapan ini penulis melakukan wawancara dengan beberapa guru PAI pada sekolah atau MGMP wilayah ranto selamat terkait dengan assesmen yang dilakukan selama memberikan atau melakukan penilaian terhadap peserta didik di sekolah, hal ini penulis lakukan dengan tujuan dan harapan dapat memperoleh jawaban yang akurat yang sesuai dengan judul penelitian yang penulis angkat yakni pengembangan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI, sehingga melalui wawancara tersebut penulis mendapatkan informasi yang akurat terkait sistem penilaian yang selama ini dilakukan oleh guru PAI dimana dalam wawancara ini penulis menemukan jawaban bahwasanya selama ini guru hanya mengukur hasil belajar peserta didik berdasarkan kognitifnya saja sedangkan afektif dan psikomotornya terabaikan sehingga besar harapan penulis untuk dapat mengembangkan assesmen kecerdasan berganda terkait pembelajaran PAI pada para guru yang masih menggunakan penilaian yang hanya berfokus pada kognitif semata, agar nantinya proses assesmen yang digunakan bisa lebih baik dan lebih akurat berdasarkan aspek yang ada yakni aspek afektif, kognitif, dan psikomotor nya sehingga dengan demikian pengukuran hasil belajar peserta didik dapat meningkat dengan baik karena dengan assesmen kecerdasan berganda ini guru dapat mengukur seluruh kemampuan yang ada pada peserta didik baik afektifnya, kognitifnya, maupun psikomotornya dengan demikian assesmen yang dilakukan

akan lebih baik dan sempurna selain dari pada itu juga dapat meningkatkan kompetensi guru PAI dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik, sehingga nantinya para guru PAI dapat memberikan penilaian yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif saja akan tetapi dapat dilakukan pada seluruh aspek yang ada penilaian seperti ini tentunya sangat mengarah kepada assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah guru PAI yang ada pada kegiatan MGMP PAI wilayah ranto selamat yang masih menggunakan penilaian yang hanya berpusat pada kognitif peserta didiknya. Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa guru PAI yang ada di wilayah korwil ranto selamat pada kegiatan MGMP PAI, adapun hasil wawancara yang telah penulis temukan melalui model analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data (tahap menyeleksi data temuan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian), penyajian data (kegiatan dalam membuat laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan di analisis yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan), dan penarikan kesimpulan (sesuatu yang dilakukan untuk memahami makna dari keteraturan, pola, penjelasan, alur sebab dan akibat nya<sup>1</sup>).

Adapun pengembangan yang penulis lakukan dari hasil wawancara dengan beberapa orang guru PAI pada kegiatan MGMP Wilayah dapat dilihat melalui table di bawah ini, dengan rincian yang sesuai kebutuhan penulis dalam melakukan pengembangan sesuai dengan judul penulisan tesis ini yakni “Pengembangan Assesmen Kecerdasan Berganda pada Pembelajaran PAI” dapat penulis sajikan dalam bentuk table sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Miles and Huberman, *Model Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992)

**Tabel 4.1 Pengembangan data Hasil wawancara**

No	Pertanyaan	Pengumpulan Data		Reduksi	Penyajian data (Foto)	Kesimpulan
		Deskripsi	Refleksi			
1	Bagaimana pedoman penilaian KB pada pembelajaran PAI?	<p>Penilaian yang dilakukan adalah dengan menilai kognitif dan ketrampilan sedangkan untuk penilain afektif dinilai dari hasil jurnal tertulis pada saat KBM</p> <p>Penilaian yang dilakukan berdasarkan kognitif, sedangkan nilai afektif dan psikomotor tertulis pada jurnal harian guru</p> <p>Penilaian yang dilakukan berdasarkan kurikulum 2013 yang memperhatikan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor</p>	<p>Berdasarkan penilaian yang sudah dilakukan saya harus meninjau kembali kekurangan dan kelebihan dari penilaian baik secara afektif dan psikomotorik melalui jurnal tertulis dan jurnal harian guru agar dapat dilakukan perbaikan untuk proses penilaian ke depan.</p>	<p>Selama proses penilaian di kelas melalui jurnal tertulis dan jurnal harian guru saya lebih dapat memahami bahwa siswa memiliki kemampuan yang bervariasi dalam memecahkan masalah sesuai dengan latar belakang masing-masing siswa.</p>		<p>Melalui penilaian KB saya memiliki kesempatan untuk melihat berbagai kelebihan yang dimiliki siswa dan dapat memberikan motivasi agar siswa lebih dapat berkembang.</p>
2	Apakah penilaiannya sudah mengukur pada KB?	<p>1. Keseluruhan sudah mengacu pada penilaian KB namun terkendala dalam pelaksanaan karena tidak semua siswa dapat ternilai</p>	<p>Berdasarkan kendala yang terjadi di kelas maka dalam proses peniaian KB guru harus dapat memahami cara penilaian yang lebih efektif agar semua</p>	<p>Dalam pelaksanaan penilaian KB guru harus dapat memahami karakteristik anak dalam proses penilaian agar penilaian dapat</p>		<p>Kemampuan guru dalam mengenali KB pada siswa merupakan hal yang penting karena hal tersebut dapat menentukan</p>

No	Pertanyaan	Pengumpulan Data		Reduksi	Penyajian data (Foto)	Kesimpulan
		Deskripsi	Refleksi			
		2. Sudah 3. Sudah	siswa dapat ternilai dengan baik.	dilakukan secara efektif dan menyeluruh.		dalam membuat guru mengenali karakteristik dan tingkat kecerdasan siswa.
3	Apa saja kendala yang dihadapi?	1. Siswa harus banyak membaca sumber materi 2. Banyak tersita waktu, karena guru harus menulis catatan dari tingkahlaku siswa pada penilaian afektif dan psikomotornya 3. Format penilaian yang ada masih kurang tepat, karena penilaian afektif nya masih berbentuk jurnal harian	Guru harus memberikan motivasi dan menumbuhkan kesadaran membaca kepada siswa agar siswa lebih semangat dalam membaca dan mencari sumber materi dan guru harus lebih memahami cara penilaian yang lebih efektif dan format penilaian yang tepat agar penilaian dapat dilakukan secara menyeluruh.	Guru harus selalu memotivasi siswa dan mampu mengembangkan potensi kecerdasan yang dimiliki siswa mencari format penilaian yang tepat agar penilaian tidak hanya pada proses pembelajaran tetapi juga pada proses kemajuan keterampilan yang spesifik.		Guru memegang peranan yang penting dalam penerapan penilaian kecerdasan berganda agar guru dapat mengenali kecerdasan siswa secara individu dan guru mampu mengembangkan potensi anak.
4	Bagaimana pelaksanaan	1. Berjalan dengan lancar 2. Siswa aktif mengikuti	Guru harus terus menerapkan proses	Selain guru harus berkualitas, guru		Guru harus menciptakan



No	Pertanyaan	Pengumpulan Data		Reduksi	Penyajian data (Foto)	Kesimpulan
		Deskripsi	Refleksi			
	KB pada pembelajaran PAI?	<p>proses pembelajaran</p> <p>3. Sudah berjalan lancar</p>	pembelajaran yang kreatif dan inovatif agar siswa selalu aktif.	<p>harus menyiapkan fasilitas pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran.</p>		<p>pembelajaran yang aktif dan inovatif akan menarik perhatian peserta didik.</p>
5	Apakah pelaksanaannya sudah mengukur pada KB?	<p>1. Sudah baik</p> <p>2. Sudah</p> <p>3. Sudah, karena guru menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan kecerdasan berganda</p>	<p>Setiap siswa memiliki perbedaan dalam kecenderungan dan perkembangan KB maka guru perlu menggunakan metode dan strategi yang bervariasi.</p>	<p>Penggunaan metode yang bervariasi sesuai dengan karakteristik siswa harus dilakukan karena tidak ada satu metode penilaian yang cocok digunakan untuk mengukur KB pada semua siswa.</p>		<p>Pada dasarnya setiap anak diberikan kecerdasan, karakteristik dan potensi yang berbeda-beda maka guru harus dapat melihat potensi siswa secara individu dan menerapkan proses penilaian yang tepat.</p>
6	Apa saja kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan KB?	<p>1. sumber belajar yang lebih interaktif sehingga siswa lebih aktif.</p> <p>2. Suasana kelas menjadi ramai karena aktif nya siswa dalam proses pembelajaran di kelas</p>	<p>Guru harus menyediakan sumber belajar yang lebih inovatif agar lebih menarik perhatian siswa dalam belajar dan</p>	<p>Dengan penyediaan sumber belajar yang inovatif dapat menarik perhatian dan rasa antusias siswa dalam belajar</p>		<p>Pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat di ukur dari bagaimana siswa mampu mengikuti proses</p>

No	Pertanyaan	Pengumpulan Data		Reduksi	Penyajian data (Foto)	Kesimpulan
		Deskripsi	Refleksi			
		3. Format penilaian belum sesuai dengan kecerdasan berganda	menggunakan format penilaian yang sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa.	sehingga proses penilaiannya dapat diselaraskan dengan format penilaian KB		pembelajaran di kelas dengan berbagai inovasi yang disediakan sehingga format penilaian KB tentunya selaras dengan karakter siswa dalam belajar
7	Bagaimana evaluasi KB pada pembelajaran PAI?	<p>1. Evaluasi dilakukan dengan menghitung rata keseluruhan dari pedoman nilai baik kognitif dan ketrampilan</p> <p>2. Evaluasi yang dilakukan berdasarkan kemampuan siswa dalam menjawab soal, baik dari ujian tulis maupun ujian lisan</p> <p>3. Berdasarkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan</p>	Berdasarkan deskripsi dari evaluasi KB pada pembelajaran PAI, menunjukkan bahwa guru hanya memberikan penilaian kepada siswanya hanya berdasarkan kognitifnya saja sedangkan penilaian afektif terabaikan dari format penilaiannya	Penilaian yang dilakukan guru tentunya harus selaras berdasarkan kurikulum 2013 yang mengarah pada nilai afektif, kognitif, dan psikomotornya sehingga setiap peserta didik dapat dinilai dari segala sisi nya dengan demikian penilaian KB dapat terwujud dengan baik.		Perlu adanya format penilaian KB yang tentunya mengarah pada efektif, kognitif, dan psikomotor siswa sehingga guru akan lebih mudah dalam mengkalkulasikan jumlah nilai yang diperoleh siswa.

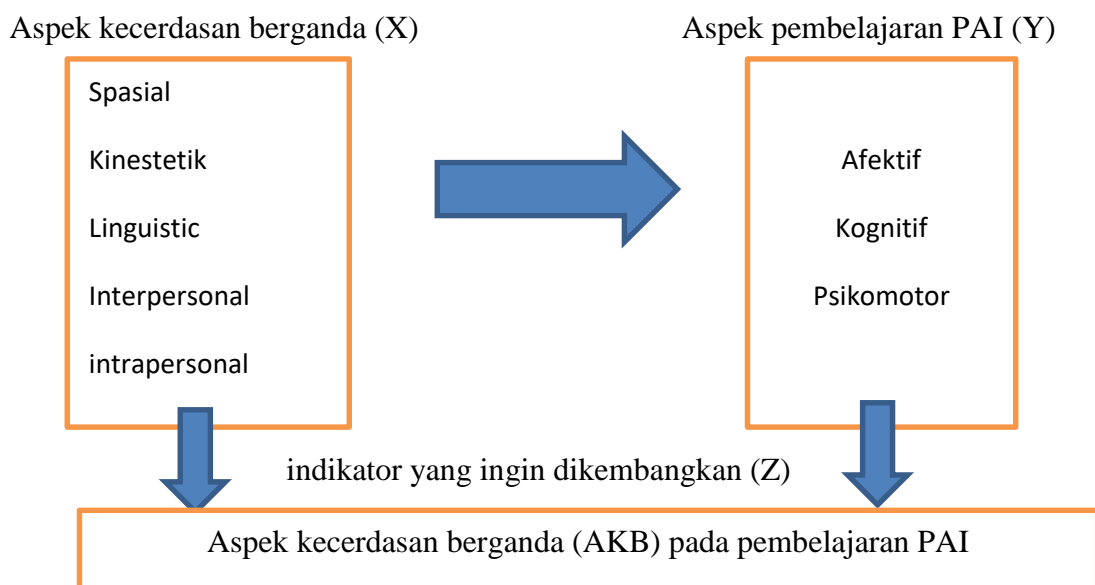
No	Pertanyaan	Pengumpulan Data		Reduksi	Penyajian data (Foto)	Kesimpulan
		Deskripsi	Refleksi			
		guru				
8	Apakah evaluasinya sudah mengukur pada KB?	1. Sudah 2. Sudah 3. Masih kurang maksimal	Evaluasi sudah mengukur pada KB namun masih kurang maksimal	Perlu adanya format penilaian yang lebih baik yang dapat mengukur pada KB secara maksimal		Membutuhkan format penilaian yang dapat mengukur pada KB secara maksimal
9	Apa saja kendala yang dihadapi terkait evaluasi KB pada pembelajaran PAI	1. kendala yang dihadapi saat evaluasi adalah tidak disemua KD dapat tercapaibelum 2. belum ada format penilaian yang tepat yang dapat memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa secara menyeluruh 3. format penilaian belum sempurna	Perlu adanya perbaikan dari format penilaian berdasarkan KB agar guru dapat melaksanakan proses penilaian pada setiap KD dalam pembelajaran PAI	Dengan adanya perbaikan dari format penilaian berdasarkan KB maka guru akan dapat menilai siswanya dengan mudah, hal ini tentunya guru juga harus mampu memahami dengan baik terkait karakter siswa untuk dapat di kaitkan dengan KB		Format penilaian KB dapat membantu kesulitan guru dalam memberikan penilaian terhadap peserta didiknya sehingga penilaian dari tiap-tiap KD dapat terlaksanakan dengan baik
10	Bagaimana evaluasi KB	4. Evaluasi PAI dapat diukur melalui	Berdasarkan kurikulum 2013	Guru perlu lebih dalam lagi untuk		Evaluasi KB pada pembelajaran PAI

No	Pertanyaan	Pengumpulan Data		Reduksi	Penyajian data (Foto)	Kesimpulan
		Deskripsi	Refleksi			
	pada pembelajaran PAI dapat diukur?	<p>pemahaman siswa dapat berupa tulisan ataupun praktek.</p> <p>5. Dengan memperhatikan segala aspek berdasarkan kurikulum 2013 baik dari afektif, kognitif, maupun psikomotor nya</p> <p>6. Menyesuaikan kemampuan siswa baik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotor nya</p>	<p>terkait nilai afektif, kognitif, dan psikomotor, tentu semua guru dapat mengukur dengan memperhatikan aspek tersebut namun masih belum tepat dalam mengaplikasikan format penilaian KB dalam pembelajaran</p>	<p>memahami evaluasi KB dengan baik sehingga setiap aspek dari kurikulum 2013 berupa aspek afektif, kognitif, dan psikomotor nya dapat terlaksana.</p>		<p>dapat terukur dengan baik bila mana seorang guru dapat memahami proses evaluasi KB, dengan dapat memperhatikan pada tiap-tiap aspeknya baik dari segi afektif, kognitif, maupun psikomotor nya</p>

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden terkait assesmen kecerdasan berganda dapat dikatakan bahwa guru membutuhkan format penilaian KB secara lengkap dan menyeluruh agar proses penilaian yang dilakukan dapat berjalan lancar dan mudah untuk dikalkulasikan oleh guru sehingga nilai perolehan peserta didik dapat tercapai sesuai dengan KKM yang telah ditentukan nantinya.

## 2. *Design* Assesmen Kecerdasan Berganda

Berdasarkan KD maka penulis menyusunnya dalam bentuk table dengan menggunakan taksonomi bloom yang disesuaikan dengan aspek kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI. Adapun perancangan yang telah penulis susun dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.3 Indikator KB yang ingin dikembangkan**

Dari gambar di atas maka terlihat dengan jelas bahwa adanya indikator yang dapat digunakan sebagai instrument assesmen kecerdasan berganda yang sesuai dengan pembelajaran PAI. Maksudnya bahwa aspek penilaian kecerdasan berganda disebut dengan variabel (X), sedangkan aspek pembelajaran PAI disebut variabel (Y). dari grafik yang telah penulis susun antara variabel X dan variabel Y maka akan lahir variabel Z. adapun variabel Z yang dimaksud adalah indikator dari instrument yang akan dikembangkan.

**Tabel 4.2 Desain Assesmen Kecerdasan Berganda**

<b>KD.1 Mengakhiri hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk</b>				
<b>No</b>	<b>Kecerdasan Berganda</b>	<b>Pembelajaran PAI</b>		
		<b>Afektif</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Psikomotor</b>
1.	Spasial	A1. peserta didik mengikuti saran guru untuk bertanggung jawab belajar dalam mengamati ilustrasi gambar dengan baik berdasarkan ketentuan syariat islam terkait materi iman kepada hari akhir	C2. peserta didik mampu menginter prestasi ilustrasi gambar materi iman kepada hari akhir berdasarkan pengetahuan	P2. peserta didik mengetahui prosedur melalui ilustrasi gambar hari akhir sehingga dapat menghasilkan suatu produk berupa sebuah naskah
2.	Kinestetik	A2. peserta didik mempraktikkan sikap disiplin dalam mendemonstrasikan ilustrasi gambar dengan santun berdasarkan ketentuan syariat islam	C3. Peserta didik mampu mendemonstrasikan deskripsi dari ilustrasi gambar berdasarkan materi iman kepada hari akhir berdasarkan pengetahuan	P4. peserta didik mendemonstrasikan melalui gerakan suatu naskah terkait materi iman kepada hari akhir
3	Linguistic	A2. peserta didik berpartisipasi dalam memaparkan tugasnya dengan kata-kata dan bahasa yang baik	C2. Peserta didik mampu menerangkan deskripsi terkait materi	P3. peserta didik melakukan tugas berupa naskah melalui kata-kata dan bahasa

<b>KD.1 Mengakhiri hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk</b>				
<b>No</b>	<b>Kecerdasan Berganda</b>	<b>Pembelajaran PAI</b>		
		<b>Afektif</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Psikomotor</b>
		berdasarkan ketentuan syariat islam	iman kepada hari akhir baik dengan kata-kata maupun bahasa yang baik berdasarkan pemahannya	yang baik melalui naskah yang telah dihasilkan dari suatu pembelajaran
4	Interpersonal	A2. peserta didik membantu teman menyelesaikan tugasnya terkait materi iman kepada hari akhir dengan sikap yang baik secara berkelompok berdasarkan ketentuan syariat islam	C2. Peserta didik mampu merangkum tugas terkait materi iman kepada hari akhir secara berkelompok berdasarkan pengetahuannya	P2. peserta didik mengenal kemampuan dan kekurangan dalam menyelesaikan tugasnya secara berkelompok hingga menghasilkan suatu naskah
5	Intrapersonal	A1. peserta didik menunjukkan kepekaan menjadi diri sendiri berdasarkan ketentuan syariat islam	C2. peserta didik mampu menjadi diri sendiri dalam merangkum tugas berdasarkan pengetahuannya	P2. peserta didik mengenali diri sendiri dalam menghasilkan naskah tertentu terkait materi iman kepada hari akhir

<b>KD.1 Mengakhiri hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk</b>				
No	Kecerdasan Berganda	Pembelajaran PAI		
		Afektif	Kognitif	Psikomotor
			terkait materi iman kepada hari akhir	

<b>KD.2 jujur dan menepati janji</b>				
No	Kecerdasan Berganda	Pembelajaran PAI		
		Afektif	Kognitif	Psikomotor
1.	Spasial	A1. peserta didik bersikap baik dan santun dalam menanggapi suatu gambar terkait materi jujur dan menepati janji berdasarkan ketentuan syariat islam	C1. peserta didik mampu menggambar imajinatif berdasarkan materi jujur dan menepati janji berdasarkan pengetahuannya	P1. peserta didik mengenali gambar terkait materi jujur dan menepati janji sehingga dapat menghasilkan suatu produk berupa suatu naskah dialog antar peserta didik
2.	Kinestetik	A2. peserta didik mendemonstrasikan dengan menunjukkan sikap yang baik berdasarkan ketentuan syariat islam	C3. peserta didik mampu mendemonstrasikan fakta konkrit materi jujur dan menepati janji berdasarkan pengetahuannya	P3. peserta didik mengenali instruksi untuk melakukan perilaku jujur dan menepati janji



KD.2 jujur dan menepati janji				
No	Kecerdasan Berganda	Pembelajaran PAI		
		Afektif	Kognitif	Psikomotor
3.	Linguistic	A2. peserta didik berpartisipasi dalam memaparkan tugasnya terkait materi jujur dan menepati janji dengan kata-kata dan bahasa yang baik berdasarkan ketentuan syariat islam	C2. peserta didik mampu menerangkan terkait materi jujur dan menepati janji dengan kata-kata dan bahasa yang baik berdasarkan pengetahuannya	P3. peserta didik melakukan tugas berupa naskah melalui kata-kata dan bahasa yang baik dengan menggunakan suatu naskah yang telah dihasilkan dari suatu pembelajaran
4.	Interpersonal	A2. peserta didik membantu temannya dalam menyelesaikan tugasnya terkait materi jujur dan menepati janji secara berkelompok berdasarkan ketentuan syariat islam	C2. Secara berkelompok peserta didik mampu memberikan contoh terkait materi jujur dan menepati janji berdasarkan pengetahuannya	P2. peserta didik mengenal kemampuan dan kekurangan dalam menyelesaikan tugasnya berupa suatu naskah secara berkelompok
5.	Intrapersonal	A2. peserta didik mampu bersikap baik dan menjadi diri sendiri berdasarkan ketentuan	C2. peserta didik mampu menjadi diri sendiri dalam memberi contoh	P2. peserta didik mengenali diri sendiri dalam menghasilkan naskah

<b>KD.2 jujur dan menepati janji</b>				
<b>No</b>	<b>Kecerdasan Berganda</b>	<b>Pembelajaran PAI</b>		
		<b>Afektif</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Psikomotor</b>
		syariat islam	terkait materi jujur dan menepati janji berdasarkan pengetahuannya	tertentu terkait materi jujur dan menepati janji

<b>KD.3 Menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru</b>				
<b>No</b>	<b>Kecerdasan Berganda</b>	<b>Pembelajaran PAI</b>		
		<b>Afektif</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Psikomotor</b>
1.	Spasial	A1. peserta didik mampu bersikap baik dalam mengamati suatu gambar terkait materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru berdasarkan ketentuan syariat islam	C1. peserta didik mampu menggambarkan imajinatif suatu gambar berdasarkan materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru berdasarkan pengetahuannya	P2. peserta didik mengetahui prosedur melalui gambar sehingga dapat menghasilkan suatu naskah terkait materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru
2.	Kinestetik	A2. peserta didik mempraktikkan sikap disiplin dalam mendemonstrasikan terkait materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru berdasarkan ketentuan	C3. peserta didik mampu mendemonstrasikan berdasarkan materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru berdasarkan	P4. peserta didik mendemonstrasikan melalui suatu produk berupa naskah dialog terkait materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru

<b>KD.3 Menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru</b>				
<b>No</b>	<b>Kecerdasan Berganda</b>	<b>Pembelajaran PAI</b>		
		<b>Afektif</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Psikomotor</b>
		syariat islam	pengetahuannya	
3.	Linguistic	A2. peserta didik berpartisipasi dalam dalam memaparkan tugasnya terkait materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru dengan kata-kata dan bahasa yang baik berdasarkan ketentuan syariat islam	C2. peserta didik mampu menerangkan baik dengan kata-kata maupun bahasa yang baik berdasarkan pemahamannya terkait materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru	P3. peserta didik melakukan tugas berupa naskah dialog melalui kata-kata dan bahasa yang baik yang telah dihasilkan dari suatu pembelajaran terkait materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru
4.	Interpersonal	A2. peserta didik membantu teman menyelesaikan tugasnya terkait materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru secara berkelompok berdasarkan ketentuan syariat islam	C2. peserta didik mampu merangkum terkait materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru secara berkelompok berdasarkan pengetahuannya	P2. Secara berkelompok peserta didik saling mengenal kemampuan dan kekurangan dalam menyelesaikan tugasnya terkait materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru berupa naskah
5.	Intrapersonal	A1. peserta didik menunjukkan kepekaan menjadi diri sendiri	C2. peserta didik mampu menjadi diri sendiri	P2. peserta didik mengenali diri sendiri dalam menghasilkan naskah tertentu

<b>KD.3 Menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru</b>				
<b>No</b>	<b>Kecerdasan Berganda</b>	<b>Pembelajaran PAI</b>		
		<b>Afektif</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Psikomotor</b>
		berdasarkan ketentuan syariat islam	dalam merangkum tugas terkait materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru berdasarkan pengetahuannya	terkait materi hormat dan taat kepada orang tua dan guru

<b>KD.4 Zakat fitrah dan zakat mal</b>				
<b>No</b>	<b>Kecerdasan Berganda</b>	<b>Pembelajaran PAI</b>		
		<b>Afektif</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Psikomotor</b>
1.	Spasial	A1. peserta didik mampu mengamati dengan baik suatu gambar terkait materi zakat berdasarkan ketentuan syariat islam	C1. peserta didik mampu menggambarkan imajinatif terkait materi zakat berdasarkan pengetahuannya	P1. peserta didik mengenali gambar terkait materi zakat sehingga dapat menghasilkan suatu produk berupa naskah dalam pembelajaran di kelas
2.	Kinestetik	A2. peserta didik bersikap baik dan santun dalam mendemonstrasikan dengan santun terkait materi zakat berdasarkan ketentuan syariat islam	C3. peserta didik mampu mendemonstrasikan terkait materi zakat berdasarkan pengetahuannya	P4. peserta didik mendemonstrasikan melalui gerakan terkait suatu produk materi zakat
3.	Linguistic	A2. peserta didik berpartisipasi	C2. peserta didik mampu	P3. peserta didik melakukan

<b>KD.4 Zakat fitrah dan zakat mal</b>				
<b>No</b>	<b>Kecerdasan Berganda</b>	<b>Pembelajaran PAI</b>		
		<b>Afektif</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Psikomotor</b>
		dalam memaparkan tugasnya dengan kata-kata dan bahasa yang baik terkait materi zakat berdasarkan ketentuan syariat islam	menerangkan terkait materi zakat dengan kata-kata dan bahasa yang baik berdasarkan pengetahuannya	tugas berupa naskah melalui kata-kata dan bahasa yang baik dengan menggunakan suatu produk yang telah dihasilkan dari suatu pembelajaran terkait materi zakat
4.	Interpersonal	A2. peserta didik membantu teman menyelesaikan tugasnya secara berkelompok terkait materi zakat berdasarkan ketentuan syariat islam	C2. Secara berkelompok peserta didik mampu merangkum terkait materi zakat secara berkelompok berdasarkan pengetahuannya	P2. peserta didik mengenal kemampuan dan kekurangan dalam menyelesaikan tugasnya hingga menghasilkan suatu naskah secara berkelompok terkait materi zakat
5.	Intrapersonal	A1. peserta didik menunjukkan kepekaan menjadi diri sendiri berdasarkan ketentuan syariat islam	C2. peserta didik mampu menjadi diri sendiri dalam merangkum tugas terkait materi zakat berdasarkan pengetahuannya	P2. peserta didik mengenali diri sendiri dalam menghasilkan naskah terkait materi zakat

<b>KD.5 Dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah</b>				
<b>No</b>	<b>Kecerdasan Berganda</b>	<b>Pembelajaran PAI</b>		
		<b>Afektif</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Psikomotor</b>
1.	Spasial	A1. peserta didik mampu bersikap baik dan santun dalam mengurutkan gambar berdasarkan ketentuan syariat islam	C1. peserta didik mampu menggambar imajinatif terkait materi haji dan umrah berdasarkan pengetahuannya	P1. peserta didik mengenali gambar terkait materi haji dan umrah sehingga dapat menghasilkan suatu naskah
2.	Kinestetik	A2. peserta didik mendemonstrasikan dengan menunjukkan sikap yang baik berdasarkan ketentuan syariat islam	C3. peserta didik mampu mendemonstrasikan terkait materi haji dan umrah berdasarkan pengetahuannya	P4. peserta didik mendemonstrasikan melalui gerakan dan mempresentasikan suatu produk terkait materi haji dan umrah
3.	Linguistic	A2. peserta didik berpartisipasi dalam memaparkan tugasnya dengan kata-kata dan bahasa yang baik berdasarkan ketentuan syariat islam	C2. peserta didik mampu menerangkan tugasnya terkait materi haji dan umrah baik dengan kata-kata maupun bahasa yang baik	P3. peserta didik melakukan tugas berupa naskah melalui kata-kata dan bahasa yang baik dengan menggunakan suatu produk yang telah dihasilkan dari suatu pembelajaran
4.	Interpersonal	A2. peserta didik membantu teman menyelesaikan tugasnya terkait materi	C2. Secara berkelompok peserta didik mampu menerangkan	P2. peserta didik mengenal kemampuan dan kekurangan dalam

<b>KD.5 Dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah</b>				
<b>No</b>	<b>Kecerdasan Berganda</b>	<b>Pembelajaran PAI</b>		
		<b>Afektif</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Psikomotor</b>
		haji dan umrah secara berkelompok berdasarkan ketentuan syariat islam	an tugasnya terkait materi haji dan umrah berdasarkan pengetahuannya	menyelesaikan tugasnya berupa suatu produk secara berkelompok terkait materi haji dan umrah
5.	Intrapersonal	A1. peserta didik menunjukkan kepekaan menjadi diri sendiri berdasarkan ketentuan syariat islam	C2. peserta didik mampu menjadi diri sendiri dalam merangkum tugas terkait materi haji dan umrah berdasarkan pengetahuannya	P2. peserta didik mengenali diri sendiri dalam menghasilkan produk tertentu terkait materi haji dan umrah

<b>KD.6 Menyayangi binatang dalam syariat penyembelihan</b>				
<b>No</b>	<b>Kecerdasan Berganda</b>	<b>Pembelajaran PAI</b>		
		<b>Afektif</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Psikomotor</b>
1.	Spasial	A1. peserta didik mampu bersikap santun dan tertib dalam mengamati gambar terkait materi penyembelihan hewan berdasarkan ketentuan syariat islam	C1. peserta didik mampu menggambarkan imajinatif terkait materi penyembelihan hewan berdasarkan pengetahuannya	P2. peserta didik mengetahui prosedur melalui gambar terkait materi penyembelihan hewan sehingga dapat menghasilkan suatu produk
2.	Kinestetik	A2. peserta didik mampu bersikap baik dalam mendemonstras	C3. Peserta didik mampu mendemonstrasikan terkait materi	P3. peserta didik mengenal instruksi untuk melakukan

<b>KD.6 Menyayangi binatang dalam syariat penyembelihan</b>				
<b>No</b>	<b>Kecerdasan Berganda</b>	<b>Pembelajaran PAI</b>		
		<b>Afektif</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Psikomotor</b>
		ikan terkait materi penyembelihan hewan berdasarkan ketentuan syariat islam	penyembelihan hewan berdasarkan pengetahuannya	demonstrasi suatu produk terkait materi penyembelihan hewan
3.	Linguistic	A2. peserta didik berpartisipasi dalam memaparkan tugasnya dengan kata-kata dan bahasa yang baik berdasarkan ketentuan syariat islam	C2. peserta didik mampu menerangkan terkait materi penyembelihan hewan baik dengan kata-kata maupun bahasa yang baik berdasarkan pengetahuannya	P3. peserta didik melakukan tugas berupa produk dan memaparkan tugasnya melalui kata-kata dan bahasa yang baik dengan menggunakan suatu produk yang telah dihasilkan dari suatu pembelajaran terkait materi penyembelihan hewan
4.	Interpersonal	A2. peserta didik bersikap baik dalam menyelesaikan tugasnya secara berkelompok berdasarkan ketentuan syariat islam	C2. Secara berkelompok peserta didik mampu merangkum tugasnya terkait materi penyembelihan hewan berdasarkan pengetahuannya	P2. peserta didik mengenal kemampuan dan kekurangan dalam menyelesaikan tugasnya terkait materi penyembelihan hewan berupa suatu produk secara berkelompok



<b>KD.6 Menyayangi binatang dalam syariat penyembelihan</b>				
<b>No</b>	<b>Kecerdasan Berganda</b>	<b>Pembelajaran PAI</b>		
		<b>Afektif</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Psikomotor</b>
5.	Intrapersonal	A1. peserta didik menunjukkan kepekaan menjadi diri sendiri berdasarkan ketentuan syariat islam	C2. peserta didik mampu menjadi diri sendiri dalam merangkum tugas terkait materi penyembelihan hewan berdasarkan pengetahuannya	P2. peserta didik mengenali diri sendiri dalam menghasilkan produk tertentu terkait materi penyembelihan hewan

Berdasarkan indikator yang lahir dari grafik antara aspek kecerdasan berganda dengan aspek pembelajaran PAI maka penulis mencoba menyusun sebuah format penilaian berdasarkan indikator yang ada. Dalam hal ini tentunya penulis menyusun kisi-kisi instrument tes terlebih dahulu sehingga dengan demikian penulis dapat menempatkan dan menemukan posisi assesmen yang tepat terkait dengan kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI. Adapun kisi-kisi yang penulis maksudkan dapat dilihat pada kisi-kisi instrument tes pengembangan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI yang sudah penulis susun. Kisi-kisi instrument tes ini penulis susun berdasarkan indikator yang telah penulis temukan dari hasil persilangan antara aspek kecerdasan berganda dengan pembelajaran PAI yang tentunya juga sejalan dengan kompetensi inti yang ada pada kurikulum 2013 yakni KI-1 dan KI-2 mengarah pada afektif yang memiliki kaitan yang erat dengan assesmen kecerdasan berganda seperti halnya ketika peserta didik bisa saling menghargai pendapat hal ini mengarah pada kecerdasan interpersonal, mampu menyampaikan argumennya dengan santun hal ini mengarah pada kecerdasan linguistic, mampu bergerak dan bertingkat sesuai dengan norma agama hal ini mengarah pada kecerdasan kinestetik, mampu menyadari kelemahan dan kemampuan yang ada pada diri sendiri hal ini mengarah pada kecerdasan intrapersonal. KI-3 mengarah pada kognitif yang pada assesmen kecerdasan berganda mengarah pada kecerdasan spasial ketika peserta didik mampu memahami materi yang disampaikan guru melalui gambar sehingga peserta didik mampu menganalisa gambar dengan baik, peserta didik mampu menyampaikan pengetahuannya dengan baik terkait materi yang disampaikan guru maka ini masuk pada kecerdasan linguistic.

KI-4 mengarah pada psikomotor yang pada assesment kecerdasan berganda menngarah pada kecerdasan kinestetik dimana pada kecerdasan ini peserta didik mampu mendemonstrasikan terkait materi yang disampaikan guru misalnya pada materi haji dan umrah. Kemudian ketika peserta didik terampil dalam menyusun gambar secara runtun terkait dengan rukun umrah maka hal ini disebut sebagai kecerdasan spasial.

Kisi-kisi instrument tes yang penulis paparkan berupa soal tes yang sesuai dengan indikator evaluasi, hal ini dapat dilihat pada table kisi-kisi instrument tes yang ada pada lampiran.

Berdasarkan kisi-kisi instrument tes dapat terlihat adanya beberapa soal yang merupakan indikator evaluasi yang tentunya juga penulis menyusun berdasarkan sub materi dan disesuaikan dengan kognitifnya. Selain dari kisi-kisi instrument test, penulis juga menyusun kisi-kisi instrument non tes yang sesuai dengan pengembangan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI hal ini juga penulis susun selaras dengan dimensi, sub dimensi dimana hal ini berfokus pada kompetensi berdasarkan kurikulum 2013 yakni KI-1 dan KI-2. Jika dikaitkan dengan assesment kecerdasan berganda maka lebih mengarah kepada kecerdasan seperti halnya ketika peserta didik bisa saling menghargai pendapat, tidak mudah tersinggung hal ini mengarah pada kecerdasan interpersonal, mampu mennyampaikan argumennya dengan santun hal ini mengarah pada kecerdasan linguistic, mampu bergerak dan bertingkat sesuai dengan norma agama sepertimau memberi dan meminta maaf hal ini mengarah pada kecerdasan kinestetik, mampu menyadari kelemahan dan kemampuan yang ada pada diri sendiri hal ini mengarah pada kecerdasan intrapersonal. Adapun kisi-kisi instrument non test yang dimaksud dapat dilihat pada table di bawah ini

**Tabel 4.3. Kisi-kisi Instrumen Non Test Pengembangan Penilaian kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI**

<b>Dimensi</b>	<b>Sub dimensi</b>	<b>Indicator</b>
Toleransi	Saling menghormati	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peserta didik mau menerima pendapat orang lain</li> <li>➤ Tidak mudah tersinggung</li> </ul>
Kebersamaan dan gotong royong	Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dapat bekerja kelompok</li> <li>➤ Rela berkorban demi kepentingan umum</li> </ul>
Rasa kesetiakawanan	Setia kawan	Mau memberi dan meminta maaf

Dari kisi-kisi instrument non test pengembangan assesmen kecerdasan berganda dapat dilihat bahwa adanya keterkaitan antara assesmen kecerdasan berganda dengan pembelajaran PAI, dimana pada kisi-kisi instrument non tes di atas adanya dimensi dan sub dimensi yang memiliki kaitan dengan indicator. Jika dimensi pada instrument non tes berupa toleransi maka sub dimensinya adalah saling menghormati dengan demikian indicator dari dimensi tersebut adalah peserta didik mampu menerima pendapat orang lain dan tidak mudah tersinggung. Kemudian pada dimensi kebersamaan dan gorong royong maka sub dimensinya adalah kerja sama sedangkan indicator dari dimensi tersebut adalah dapat bekerja kelompok dan rela berkorban demi kepentingan umum, selanjutnya pada dimensi rasa kesetia kawan maka sub dimensina adalah setia kawan sedangkan indicator dari dimensi tersebut adalah mau memberi dan meminta maaf. Pada tahap ini, penilaian yang dilakukan dari desain awal instrument penilaian yang berasal dari masing-masing kompetensi dasar (KD) dapat digabungkan dalam format penilaian. Format penilaian disesuaikan dengan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI. Perancangan format penilaian disini meliputi sikap spiritual (KI-1). Pada tahap ini penulis mencoba untuk melakukan rancangan penilaian berdasarkan strategi pembelajaran kecerdasan berganda. Melalui observasi guru menilai dari segi ketaqwaan dan ketertiban peserta didik dalam proses

pembelajaran, melalui penilaian diri peserta didik melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri, penilaian antar teman saling melakukan penilaian bersama teman.

Selanjutnya penilaian sikap sosial (KI-2) yang dirancang dengan susunan yang berkaitan dengan kecerdasan berganda dapat difahami bahwa teknik penilaian terdiri dari beberapa komponen. Melalui observasi guru dapat menilai beberapa karakter peserta didik yaitu kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian, toleransi, gotong royong, kesetiaan, dan kepedulian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi kecerdasan berganda sebagaimana yang menjadi pembahasan dalam proposal ini, selain itu juga ada penilaian diri dan penilaian antar teman.

Selanjutnya rancangan format penilaian pengetahuan (KI-3). Berdasarkan format penilaian yang telah penulis susun dalam rancangan penilaian ini merupakan penilaian berdasarkan strategi pembelajaran dengan menggunakan asesmen kecerdasan berganda. Teknik penilaian ini dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Format terakhir adalah keterampilan (KI-4). penulis dirancang dengan menyusun teknik penilaian berdasarkan asesmen kecerdasan berganda yang terdiri dari nilai praktik, proyek, produk.

### **3. *Develop* Asesmen Kecerdasan Berganda**

Pada tahapan ini penulis memberikan lembar validasi kepada validator ahli pengembangan yang mana validator tersebut yang memberikan penilaian terkait kelayakan pada instrument dari aspek serta indikator yang telah penulis susunkan. Pada penulisan ini penulis berkeinginan untuk mengembangkan suatu format penilaian yang berkaitan dengan asesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI yang juga sesuai dengan jurusan penulis. Pada tahapan pengembangan ini penulis memberikan lembar validasi kepada tiga orang ahli pengembangan yang terdiri dari satu orang pengawas, satu kepala sekolah dan satu orang guru senior. Adapun validator 1 dari seorang pengawas PAI yakni Ibu Yuyun Rahmawati, S.Pd.I., M.Pd dan validator 2 dari kepala sekolah Ibu Asmaul Husna, M.Pd, dari ke dua validator yang telah penulis sebutkan menyatakan bahwa format penilaian

berdasarkan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI sebagaimana yang telah penulis susun dapat di kembangkan ke sekolah-sekolah sebagai pedoman bagi guru PAI untuk memberikan assesmen kepada peserta didik, dan hal ini juga dapat meningkatkan kompetensi guru PAI dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik baik dari aspek afektif, kognitif dan psikomor nya. Dan pada lembar instrument validasi ahli pengembangan yang diisi oleh seorang pengawas PAI yaitu Ibu Yuyun Rahmawati, S.Pd.I., M.Pd, beliau mengatakan bahwa pengembangan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI berdasarkan faktor, indikator, dan butir pernyataan yang telah penulis susun yang bunyinya bahwa kesesuaian antara assesmen kecerdasan berganda dengan pembelajaran PAI baik dari segi tugas peserta didik dan tujuannya sudah sangat relevan, sesuai, tepat, dan praktis untuk digunakan sehingga saran yang diberikan adalah bahwa pengembangan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI ini layak diujicobakan tanpa revisi karena sudah layak untuk diterapkan kepada peserta didik tingkat SMP dan pada lembar instrument yang di isi oleh ibu asmaul husna selaku kepala sekolah SMP Negeri 14 langsa tertulis pada bagian catatan saran bahwa format penilaian yang penulis susun tidak hanya dapat dugunakan oleh guru PAI saja melainkan juga dapat digunakan oleh guru umum dilingkungan satuan pendidikan tingkat SMP dan beliau juga berkomentar bahwa format penilaian yang penulis susun sangat relevan, sesuai, tepat dan praktis untuk dipergunakan sebagai format penilaian hal ini dapat dilihat dari hasil validasi para ahli yang telah memberikan penilaian pada format penilaian yang telah penulis susun.

#### 1) *Expert appraisal*

Data hasil valiidas kemudian diuji untuk melihat tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Cohen Kappa*. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16.0 diperoleh hasil seperti yang terlihat pada tabel berikut.

#### **Tabel 4.4. Uji Reliabilitas Interrater Instrumen Penelitian**

Symmetric Measures					
		Value	Asymp. Std. Error <sup>a</sup>	Approx. T <sup>b</sup>	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.615	.337	2.108	.035
N of Valid Cases		10			
a. Not assuming the null hypothesis.					
b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.					

Dari hasil *out put* tersebut terlihat bahwa nilai p value koefisien *Cohen Kappa* sebesar 0.615. Karena koefisien *Cohen Kappa* 0,615 tergolong tingkatan reliabilitas antar rater kapa 0,60 – 0,75 dengan kriteria baik (*good*) maka dapat disimpulkan bahwa tingkatan reliabilitas antar rater adalah baik.

Selanjutnya untuk penilaian konsistensi penilaian antar rater dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4.5 Konsistensi Penilaian Antar Rater**

Pakar_2 * Pakar_1 Crosstabulation				
Count		Pakar_1		Total
		Tidak Setuju	Setuju	
Pakar_2	Tidak Setuju	1	1	2
	Setuju	0	8	8
Total		1	9	10

Tabel 4.5 memperlihatkan konsistensi penilaian antar rater. Terlihat bahwa dari 10 butir pernyataan yang di nilai oleh rater 1 dan rater 2, terdapat 9 pernyataan yang nilainya konsisten, yaitu 1 pernyataan yang dinyatakan tidak setuju oleh kedua rater yakni pada butir 8, sedangkan 1 pernyataan pada butir 7 hanya rater 2 yang tidak setuju sedangkan rater 1 menyetujui nya. dan 8 pernyataan yang dinyatakan setuju oleh kedua rater. Sisanya satu pernyataan dinilai berbeda oleh kedua rater, satu rater menyatakan tida setuju dengan pernyataan tersebut dan satu rater menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut.

## 2) *Developmental testing*

Adapun hasil dari penilaian dengan memanfaatkan format penilaian yang telah penulis susun adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Penilaian Afektif (spiritual) KI-1**

Materi	TEKHNIK PENILAIAN						
	KD	OB		PD		PA	
		TQ	TB	TQ	TB	TQ	TB
Mengakhiri hari akhir, menngakhiri kebiasaan buruk	1.1	89.13	89.31				
Jujur dan menepati janji	1.2	87.75	86.89				
Menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru	1.3	86.03	86.72				
Zakat	1.4	90.34	87.75	92.24	92.41		
Dahsyat nya persatuan dalam ibadah haji dan umrah	1.5	89.65	88.10				
Menyayangi Binatang dalam syariat penyembelihan	1.6	89.31	89.13			88.62	88.62
Jumlah		532.21	527.9	92.24	92.41	88.62	88.62
Rata-rata		88.70	87.98	92,24	92,41	88,62	88,62

Dari tabek penilaian afektif (spiritual) yang disebut dengan KI-1 menunjukkan bahwa pada materi mengakhiri hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk yakni pada KD 1.1, nilai perolehan peserta didik pada bagian observasi yang dilakukan oleh guru terkait nilai taqwa berjumlah 89.13 setelah dibagikan dari 29 orang peserta didik sedangkan pada nilai tertibnya berjumlah 89.31. pada materi jujur dan menepati janji yakni pada KD 1.2, nilai taqwa berjumlah 87.75 dan nilai tertib 86.89. materi Menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru bahwa nilai perolehan peserta didik terkait nilai observasi pada bagian nilai taqwa berjumlah 86.03 dan nilai tertib 86.72. materi zakat nilai taqwa melalui observasi yang dilakukan guru berjumlah 90.34 dan nilai tertib 87.75. materi dahsyat nya persatuan dalam ibadah haji dan umrah nilai taqwa melalui observasi guru berjumlah 89.65 dan nilai tertib 88.10. materi Menyayangi Binatang dalam syariat penyembelihan nilai taqwa berjumlah 89.31 dan nilai tertib 89.13. pada penilaian spiritual ini, nilai observasi dilakukan pada setiap materi atau KD, hal ini untuk mengetahui sejauh mana ketaqwaan dan tertibnya peserta didik dalam

mengikuti pembelajaran pada tiap-tiap materi tersebut sedangkan penilaian diri (PD) dan penilaian antar teman (PA) dapat dilakukan 1 kali dalam satu semester saja hal ini dilakukan untuk lebih menghemat waktu dalam proses pembelajaran. Pada penilaian yang dilakukan disini bahwa penilaian diri (PD) dilakukan pada materi zakat saja yang pada nilai taqwanya berjumlah 92.24 dan nilai tertibnya berjumlah 92.41 sedangkan pada penilaian antar teman (PA) pada bagian taqwa berjumlah 88.62 dan tertib berjumlah 88.62.

**Tabel 4.7 Penilaian Sosial KI-2**

Materi	KD	Rata-Rata Penilaian		
		OB	PD	PA
Mengakhiri hari akhir, menngakhiri kebiasaan buruk	2.1	86,25		
Jujur dan menepati janji	2.2	87,68		
Menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru	2.3	88,39		
Zakat	2.4	90,39	95	
Dahsyat nya persatuan dalam ibadah haji dan umrah	2.5	87,50		
Menyayangi Binatang dalam syariat penyembelihan	2.6	88,04		87,32
Jumlah		528,25	95	87,32
Rata-Rata		88,04	95	87,32

Berdasarkan tabel 4.7 di atas terlihat bahwa pada penilaian sosial yang disebut dengan KI-2, pada materi mengakhiri hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk yakni pada KD 2.1 diperoleh rata-rata untuk penilaian observasi sebesar 86,25. Selanjutnya pada materi jujur dan menepati janji yakni pada KD 2.2 diperoleh rata-rata penilaian observasi sebesar 87,68. Materi menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru apda KD 2.3 diperoleh rata-rata penilaian sebesar 88,39, pada materi zakat yakni KD 2.4 diperoleh rata-rata penilaian observasi sebesar 90,39 dan rata-rata penilaian diri sebsar 95. Selanjutnya rata-rata penilaian observasi untuk materi dahsyat nya persatuan dalam ibadah haji dan umrah yakni pada KD 2.5 diperoleh rata-rata penilaian sebesar 87,50. Pada materi menyayangi binatang dalam syariat penyembelihan yakni pada KD 2.6 diperoleh rata-rata penilaian observasi sebesar 88,04 dan rata-rata penilaian anttar



teman sebesar 87,32. Pada rata-rata penilaian observasi diperoleh jumlah total nilai-rata-rata sebesar 528,25 dengan rata-rata total sebesar 88,04. Sedangkan rata-rata total untuk penilaian diri sebesar 95 dan penilaian antar teman sebesar 87,32.

**Tabel 4.8 Penilaian Pengetahuan KD-3**

Materi	KD	Rata-Rata Penilaian		
		UL	UT	P
Mengakhiri hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk	3.1	83,76		
Jujur dan menepati janji	3.2	91,72		85,62
Menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru	3.3	96,55	88,97	
Zakat	3.4	100		
Dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah	3.5	73,45	90,52	
Menyayangi Binatang dalam syariat penyembelihan	3.6	81,72		
Jumlah		527,20	179,49	85,62
Rata-Rata		87,86	89,75	85,62

Pada Tabel 4.8 di atas diperoleh informasi bahwa pada penilaian pengetahuan yang disebut dengan KD-3, untuk materi mengakhiri hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk yakni pada KD 3.1 diperoleh rata-rata untuk ujian lisan sebesar 83,76. Selanjutnya pada materi jujur dan menepati janji yakni pada KD 3.2 diperoleh rata-rata ujian lisan sebesar 91,72 dan rata-rata ujian penugasan sebesar 85,62. Materi menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru apda KD 3.3 diperoleh rata-rata ujian lisan sebesar 96,55, dan rata-rata ujian tulisan sebesar 88,97. Pada materi zakat yakni KD 3.4 diperoleh rata-rata nilai ujian lisan sebesar 100. Selanjutnya rata-rata nilai ujian lisan untuk materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah yakni pada KD 3.5 sebesar 73,45 dan rata-rata nilai ujian tulisan sebesar 90,52. Pada materi menyayangi binatang dalam syariat penyembelihan yakni pada KD 3.6 diperoleh rata-rata nilai ujian lisan sebesar 81,72. Pada rata-rata ujian lisan diperoleh jumlah total nilai-rata-rata sebesar 528,25 dengan rata-rata total sebesar 87,86. Sedangkan jumlah nilai rata-rata total untuk ujian tulisan sebesar 179,49 dengan rata-rata total sebesar 89,75 dan total nilai rata-rata untuk penugasan sebesar 85,62.

**Tabel 4.9 Penilaian Keterampilan KD-4**

Materi	KD	Rata-Rata Penilaian	
		PRAKTIK	PROYEK
Menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru	4.3	88,45	
Dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah	4.5	88,62	86,38
Jumlah		177,07	86,38
Rata-Rata		88,53	86,38

Pada Tabel 4.9 di atas diperoleh informasi bahwa pada penilaian pengetahuan yang disebut dengan KD-4, untuk materi menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru yakni pada KD 4.3 diperoleh nilai rata-rata untuk ujian praktik sebesar 88,45. Pada materi dahsyatnya persatuan dalam ibadah haji dan umrah yakni pada KD 4.5 diperoleh nilai rata-rata untuk ujian praktik sebesar 88,62 dan rata-rata nilai proyek sebesar 86,38. Selanjutnya jumlah nilai rata-rata untuk penilaian praktik adalah sebesar 177,07 dan nilai rata-rata untuk penilaian praktik sebesar 88,53. Sedangkan untuk tugas proyek diperoleh rata-rata total sebesar 86,38.

#### **4. *Dissiminate* Assesmen Kecerdasan Berganda**

Berdasarkan hasil validasi dari beberapa orang ahli pengembangan yang telah mengisi instrument validasi ahli pengembangan menyatakan bahwa format penilaian berdasarkan instrument yang telah penulis susun sesuai dengan assesmen kecerdasan berganda sudah sangat relevan, tepat, sesuai, dan praktis oleh karenanya layak untuk diujicobakan tanpa revisi sehingga format penilaian tersebut dapat diimplementasikan kesekolah-sekolah sebagai alat bantu bagi guru dalam memberikan assesmen kepada peserta didik sehingga penilaian yang dilakukan guru nantinya dapat lebih baik dan memperoleh hasil yang lebih meningkat karena pada format penilaian ini penulis menyusun berdasarkan seluruh aspek yang ada pada proses pembelajaran berdasarkan kemampuan yang ada pada diri peserta didik dan hal ini tidak hanya dilihat pada kemampuan kognitif nya saja melainkan juga

pada kemampuan afektif dan psikomotornya dimana pada hal ini lebih mengarah kepada aspek kecerdasan berganda yang ada pada diri pribadi peserta didik.

## **B. Pembahasan**

### **1. Penilaian Kecerdasan Berganda Pada Pembelajaran PAI**

Pada tahapan penilaian kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI tentunya juga perlu di perhatikan keterampilan yang harus dimiliki oleh peserta didik tentunya memerlukan kecerdasan yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya<sup>2</sup>. Penilaian kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI dilakukan dengan menggunakan assesmen yang telah dikembangkan. penilaian yang dilakukan dari desain awal instrument penilaian yang berasal dari masing-masing kompetensi dasar (KD) dapat digabungkan dalam format penilaian. Format penilaian disesuaikan dengan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI. Perancangan format penilaian disini meliputi sikap spiritual (KI-1). Pada tahap ini penulis rancangan penilaian berdasarkan strategi pembelajaran kecerdasan berganda. Melalui observasi guru menilai dari segi ketaqwaan dan ketertiban peserta didik dalam proses pembelajaran, melalui penilaian diri peserta didik melakukan penilaian terhadap dirinya sendiri, kemudian penilaian antar teman peserta didik melakukan penilaian terhadap temannya.

Selanjutnya penilaian sikap sosial (KI-2), melalui observasi guru dapat menilai beberapa karakter peserta didik yaitu kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kepedulian, toleransi, gotong royong, kesetiaan, dan kepedulian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi kecerdasan berganda sebagaimana yang menjadi pembahasan dalam proposal ini, selain itu juga ada penilaian diri dan penilaian antar teman. Selanjutnya rancangan format penilaian pengetahuan (KI-3) merupakan penilaian berdasarkan strategi pembelajaran dengan menggunakan assesmen kecerdasan berganda. Teknik penilaian ini dilakukan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Format terakhir adalah keterampilan (KI-4) penulis rancang dengan menyusun teknik penilaian

---

<sup>2</sup> Rulyansyah A dan Wardana L, Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kompetensi 4K Anies Baswedan dan Multiple Intelligences, (*Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 4, 2020*)

berdasarkan assesmen kecerdasan berganda yang terdiri dari nilai praktik, proyek, produk.

## **2. Desain Rancangan Assesmen Kecerdasan Berganda Pada Pembelajaran PAI**

Perancangan ini dilakukan dengan cara menentukan aspek dari kecerdasan berganda dan aspek pembelajaran PAI, kemudian kedua aspek ini dilakukan persilangan sehingga dengan persilangan yang dilakukan dapat melahirkan indikator-indikator untuk dikembangkan pada assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI. Penulis menyusun kisi-kisi instrument tes terlebih dahulu sehingga dengan demikian penulis dapat menempatkan dan menemukan posisi assesmen yang tepat terkait dengan kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI. Kisi-kisi instrument tes ini penulis susun berdasarkan indikator yang telah penulis temukan dari hasil persilangan antara aspek kecerdasan berganda dengan pembelajaran PAI yang tentunya juga sejalan dengan kompetensi inti yang ada pada kurikulum 2013 yakni KI-1 dan KI-2, KD-3 dan KD-4.

## **3. Pengukuran Pengembangan Assesmen Kecerdasan Berganda Pada Pembelajaran PAI**

Penulis mengukur pengembangan ini dengan melakukan validasi ahli pengembangan oleh ahli pengembangan diantaranya adalah pengawas sekolah dan kepala sekolah yang tentunya memiliki pemahaman terkait pengembangan assesmen kecerdasan berganda yang dalam penulisan ini mengarah pada pembelajaran PAI. Validasi ahli pengembangan ini dilakukan dengan menyesuaikan/mencocokkan antara aspek-aspek yang ada dan indikator yang telah dilahirkan dari aspek tersebut, jika aspek dan indikator yang penulis lakukan sudah memenuhi kriteria dan sesuai dengan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI maka validator dapat memberikan tanda symbol (√) pada kolom 1 yang berbunyi setuju artinya bahwa sangat relevan, sesuai, tepat, dan praktis namun begitupun sebaliknya jika aspek dan indikator yang telah penulis susun tidak sesuai maka validator dapat memilih penilaian berdasarkan keadaannya yang sesuai

misalnya pilihan kolom 0= tidak setuju. terdapat beberapa pilihan penilaian yang telah penulis sediakan diantaranya adalah:

1=setuju

2=tidak setuju

Dari beberapa pilihan penilaian di atas akan dapat membantu penulis untuk mengembangkan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI. Adapun hasil dari validasi ahli pengembangan menyatakan bahwa assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI dinyatakan sangat relevan, sesuai, tepat, dan praktis sehingga layak untuk diujicobakan tanpa adanya revisi hal ini terjadi karena adanya keselarasan antara aspek kecerdasan berganda dengan aspek pembelajaran PAI yang penulis susun berdasarkan persilangan antara aspek kecerdasan berganda dengan aspek pembelajaran PAI sehingga melahirkan berbagai indikator yang berkaitan dengan assesmen kecerdasan berganda.

Implementasi assesmen kecerdasan berganda ini dapat diukur berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli pengembangan sehingga penulis dapat menemukan jawaban yang akurat terkait hal ini, dimana hasil dari validasi tersebut dapat memberikan kelayakan dan kesesuaian terkait dengan pengembangan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI. Jika validator sebagai ahli pengembangan telah menyatakan bahwa aspek yang penulis susun berdasarkan indikatornya dan format penilaian yang telah penulis buat sudah di anggap sesuai maka penulis dapat mengimplementasikannya kesekolah-sekolah yang membutuhkan. Assesmen yang telah kembangkan dinyatakan valid dan reliabel dengan nilai p value koefisien *Cohen Kappa* sebesar 0.615 dan berkategori baik (*good*). Penyebaran ini dibuktikan dengan adanya surat keterangan dari pihak sekolah terkait penyebaran format penilaian yang telah penulis berikan.

#### **4. Pengukuran Implementasi Assesmen Kecerdasan Berganda Pada Pembelajaran PAI**

Pengukuran implementasi assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI dilakukan dengan cara assesmen tersebut diterapkan pada pembelajaran. Adapun perhitungan yang penulis lakukan pada tahapan ini dapat

dimulai dari instrument penilaian yang di peroleh peserta didik pada proses pembelajaran kemudian dari instrument tersebut dapat di satukan dalam format penilaian nya. Untuk menjumlahkan penilai yang di peroleh peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan rumusan  $(2OB+PD+PA)/4$  dari rumusan tersebut bahwa OB dapat di hitung 2x dikarenakan penilaian OB berdasarkan pemantauan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran selama di kelas, sedangkan PD merupakan penilaian yang dilakukan oleh peserta didik terhadap dirinya sendiri, dan PA merupakan penilaian yang dilakukan oleh teman sejawat peserta didik. Misalkan peserta didik yang Bernama Aulia Saputri memperoleh nilai dari instrumen guru berdasarkan proses pembelajaran yang diikuti nya pada KD-1 materi mengakhiri hari akhir, mengakhiri kebiasaan buruk, KD-2 Materi jujur dan menepati janji, KD-3 Menuai keberkahan dengan rasa hormat kepada orang tua dan guru, KD-4 Materi Zakat, KD-5 Materi Haji dan Umrah, KD-6 Menyayangi Binatang dalam syariat penyembelihan. pada aspek penilaian afektif penulis tuangkan dalam sebuah tabel agar lebih mudah diamati terkait dengan cara perolehan serta cara mengkalkulasikan dari tiap penilaian tersebut.

**Tabel 4.10 Penilaian afektif sikap spiritual KI-1**

TEKNIK PENILAIAN		KOMPETENSI DASAR						NILAI MODUS	NPR (2OB+ PD+ PA)/4	NPB
		1,1	1,2	1,3	1,4	1,5	1,6			
O	TQ	85	80	80	90	85	85	85	87.5	87
B	TB	90	85	80	85	85	85			
P	TQ				90			90		
D	TB				90					
P	TQ						90	90		
A	TB						90			

Berdasarkan table di atas dapat dilihat bagaimana cara memperoleh nilai pada aspek afektif yakni sikap spiritual KI-1. Tentunya bahwa penilaian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter yang baik terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga nantinya peserta didik akan lebih terlihat berkarakter berdasarkan ajaran agama sesuai dengan pembelajarannya yakni pembelajaran Pendidikan agama

islam. Penilaian sikap lebih mengarah pada pembinaan sikap peserta didik agar sesuai dengan budi pekerti dalam rangka pembentukan karakter peserta didik<sup>3</sup>. Dari kalkulasi penilaian dari KD-1 s.d KD-6 pada aspek afektif KI-1, nilai modus adalah nilai yang sering muncul baik dari nilai OB, PD, dan PA. Cara perhitungannya nilai  $2OB + 2PD + 2PA / 4 = 87$ , dari penjumlahan ini terlihat perolehan nilai sebesar 87

**Tabel 4.11 Penilaian afektif sikap sosial KI-2**

TEKNIK PENILAIAN	KOMPETENSI DASAR						NILAI MODUS	NPR (2OB+PD+PA)/4	NPB /RA POR
	2,1	2,2	2,3	2,4	2,5	2,6			
OB	KJ	80	85	90	85	80	85	85	
	KD	80	85	90	85	80	85		
	TJ	80	85	90	85	80	85		
	KP	80	85	90	85	80	85		
	TL	80	85	90	85	80	85		
	GR	80	85	90	85	80	85		
	KS	80	85	90	85	80	85		
	PD	80	85	90	85	80	85		
PD	KJ				95			95	88,75
	KD				95				
	TJ				95				
	KP				95				
	TL				95				
	GR				95				
	KS				95				
	PD				95				
PA	KJ						90	90	
	KD						90		
	TJ						90		
	KP						90		
	TL						90		
	GR						90		
	KS						90		
	PD						90		

<sup>3</sup> Pitriyanin A, Devung G dan Anggal N, Implementasi Penerapan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial pada Kurikulum 2013, (GAUDIUM VESTRUM: Jurnal Kateketik Pastoral, Vol 4 Nomor 2, 2020)

Dari kalkulasi penilaian dari KD-1 s.d KD-6 pada aspek afektif KI-2 terlihat perolehan nilai sebesar 89

Pada tahapan penilaian pengetahuan juga penulis kalkulasikan berdasarkan 6 KD yang terdiri dari tes tertulis, tes lisan dan penugasan namun pada tahapan ini penulis hanya melakukan 2 kali penilaian pada bagian tes lisan dan 1 kali penilaian pada penugasan. Penilaian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik terkait materi yang telah disampaikan guru. Adapun Langkah penjumlahan yang penulis lakukan dapat dilihat pada tahapan sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Penilaian Kognitif (Pengetahuan) KI-3**

TEKNIK PENILAIAN		KOMPETENSI DASAR						NILAI RATA-RATA	HPH TT+TL+ PN/3
		3,1	3,2	3,3	3,4	3,5	3,6		
TES TERTULIS	1	80	85	100	100	60	80	86	85
	2								
TES LISAN	1			80		90		85	
	2								
PENUGASAN	1		85					85	

Dari kalkulasi penilaian dari KD-1 s.d KD-6 pada aspek afektif KI-3 nilai tes tulis dijumlahkan keseluruhannya kemudian di bagi jumlah KD, kemudian nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai tes tulis, tes lisan dan penugasan dijumlahkan dan di bagi 3. Misal (Tes tulis 86+tes lisan 85+penugasan 85)/3=85, dari perhitungan ketiga nilai pada KI-3 (pengetahuan) terlihat perolehan nilai sebesar 85.

**Tabel 4.13 Penilaian Psikomotor (Keterampilan) KI-4**

TEKNIK PENILAIAN		KOMPETENSI DASAR						NILAI RATA-RATA
		4,1	4,2	4,3	4,4	4,5	4,6	
PRAKTIK	1			85		85		85
	2							
PROYEK	1						85	85
	2							
PRODUK	1						85	85
	2							



Dari kalkulasi penilaian dari KD-1 s.d KD-6 pada aspek afektif KI-4 setelah dijumlahkan seluruh nilai yang ada pada aspek psikomotor yang terdiri dari praktik, proyek, dan produk. terlihat perolehan nilai sebesar 85.

Berdasarkan beberapa aspek penilaian yang telah penulis lakukan, terlihat bahwa hasil akhir dari penilaian peserta didik dari aspek afektif KI-1 sikap spiritual berjumlah 87, KI-2 sikap sosial berjumlah 89, KI-3 pengetahuan berjumlah 85, dan KI-4 keterampilan berjumlah 85. Sehingga dari perolehan nilai tersebut maka penulis susun dalam satu rekapan sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Rekapitulasi Nilai KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4**

NILAI PENGETAHUAN KI-3			NPR	AFEKTIF		PSIKOMOTOR KI-4	JUMLAH
KI-3	HPTS	HPAS		KI-1	KI-2		
85	65	70	73	87	89	85	83.5

Dari rekapan nilai perolehan yang diraih peserta didik setelah dilakukan penambahan lagi dengan hasil nilai tengah semester (HPTS) dan nilai akhir semester (HPAS). Jumlah Nilai Pengetahuan  $((KI-3)+HPTS+HPAS)/3$ , yang tadinya nilai pengetahuan senilai 85 namun setelah dikalkulasikan dengan nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir semester menjadi perolehan nilai sebesar 73 terdapat bahwasanya nilai pengetahuan peserta didik 73 masih berada di bawah KKM 80, hal ini terlihat bahwa belum adanya ketuntasan. Namun Ketika penulis menggabungkan dengan mengkalkulasikan nilai 73 yang tadinya tidak tuntas dengan nilai afektif KI-1 87 dan KI-2 89 dengan nilai psikomotor KI-4 85 misal  $(73+87+89+85)/4=83.5$  terlihat adanya perubahan yang signifikan artinya bahwa nilai perolehan peserta didik dapat meningkat dengan adanya gabungan kalkulasi dari keseluruhan nilai yang tadi nya hanya 73 namun setelah digabungkan terdapat nilai sebesar 83.5 hal ini sudah berada pada posisi yang lebih tinggi dan berada pada posisi nilai di atas KKM 80. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian dengan menggunakan format penilaian yang penulis kembangkan dapat berhasil dan meningkatkan perolehan nilai hasil belajar peserta didik. Oleh karenanya sangat

disayangkan ketika guru hanya memberikan penilaian berdasarkan aspek kognitifnya saja sehingga mengabaikan aspek afektif dan psikomotornya. Dari penjumlahan yang telah penulis lakukan terlihat bahwa penilaian aspek afektif dan psikomotornya juga sangat berpengaruh terhadap ketuntasan nilai peserta didik

Namun untuk perolehan nilai dari keseluruhan peserta didik dapat dilihat pada lampiran yang telah penulis sediakan. Adapun hasil keseluruhan yang diperoleh peserta didik adalah sebagai berikut. Pada penilaian afektif spiritual (KI-1) diperoleh rata-rata total penilaian observasi adalah 88,34, penilaian diri sebesar 92,35. Selanjutnya rata-rata penilaian antar teman diperoleh sebesar 88,62 dimana semua hasil penilaian pada penilai KI-1 berada pada kategori sangat baik.

Selanjutnya hasil penilaian sosial (KI-2) diperoleh rata-rata penilaian observasi adalah 88,04, penilaian diri sebesar 95 dan penilaian antar teman sebesar 87,32. Seluruh hasil penilaian KI-2 berada pada kategori sangat baik. Pada penilaian pengetahuan KD-3 diperoleh rata-rata total ujian lisan sebesar 87,86, ujian tulis sebesar 89,75 dan penugasan sebesar 85,62. Pada penilaian keterampilan (KD-4) diperoleh rata-rata penilaian praktik sebesar 88,53 dan proyek sebesar 86,38 dimana kedua hasil penilaian berada pada kategori sangat baik.

## **BAB V**

## **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengembangan assesmen kecerdasan berganda yang telah penulis susun, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI dilakukan dengan menggunakan assesmen yang telah dikembangkan. penilaian yang dilakukan dari desain awal instrument penilaian yang berasal dari masing-masing kompetensi dasar (KD) dapat digabungkan dalam format penilaian. Format penilaian disesuaikan dengan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI. Perancangan format penilaian disini meliputi sikap spiritual (KI-1), penilaian sikap sosial (KI-2), penilaian pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4).
2. Desain rancangan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI dilakukan dengan cara menentukan aspek dari kecerdasan berganda dan aspek pembelajaran PAI, kemudian kedua aspek ini dilakukan persilangan sehingga dengan persilangan yang dilakukan dapat melahirkan indikator-indikator untuk dikembangkan pada assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI.
3. Pengukuran pengembangan assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI dilakukan dengan cara melakukan validasi ahli pengembangan. Adapun hasil dari validasi ahli pengembangan menyatakan bahwa assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI dinyatakan sangat relevan, sesuai, tepat, dan praktis sehingga layak untuk diujicobakan tanpa adanya revisi, dan bersifat reliabel berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *Cohen Kappa*.
4. Pengukuran implementasi assesmen kecerdasan berganda pada pembelajaran PAI dilakukan dengan cara assesmen tersebut diterapkan pada pembelajaran. Adapun hasil yang diperoleh pada setiap penilaian berada pada katekor sangat baik.

### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah penulis peroleh, demi peningkatan kualitas guru dalam memberikan penilaian terhadap peserta didik maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Kepada para peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajarnya, dimana pembelajaran yang dilakukan berpihak pada peserta didik dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran serta memecahkan permasalahan yang ada berdasarkan kecerdasan yang ada pada dirinya yang disebut dengan kecerdasan berganda

2. Bagi guru

Guru merupakan ujung tombak pendidikan, maka diharapkan guru dapat memperhatikan kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas hal ini tentunya untuk meningkatkan minat belajar peserta didik karena dengan meningkatnya minat belajar peserta didik maka akan meningkat pula hasil belajarnya. Selain dari pada itu, guru juga perlu memperhatikan assesmen yang diberikan kepada peserta didik agar assesmen yang diberikan tidak hanya berpusat pada kognitifnya semata melainkan juga melibatkan seluruh assesmen yang ada seperti pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotornya sehingga dengan demikian akan terwujudnya assesmen kecerdasan berganda yang ada pada diri peserta didik.

3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya mengupayakan dalam memberi fasilitas yang lebih baik kepada warga sekolahnya yang tentunya juga untuk dapat meningkatkan mutu sekolah dan pendidikan yang jauh lebih baik

4. Bagi orang tua

Kepada orang tua peserta didik agar dapat meningkatkan perhatiannya, memberikan bimbingan serta arahan yang lebih baik kepada putra-putrinya, serta memantau aktivitas mereka sepulang sekolah baik berupa tugas yang diberikan guru disekolah maupun lainnya.